



Paparan Mendikbud Jumpa Pers Akhir Tahun

Membeli Masa Depan dengan Harga Sekarang

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
28 Desember 2012**

AGENDA

A

Pengantar

B

Capaian 2012

C

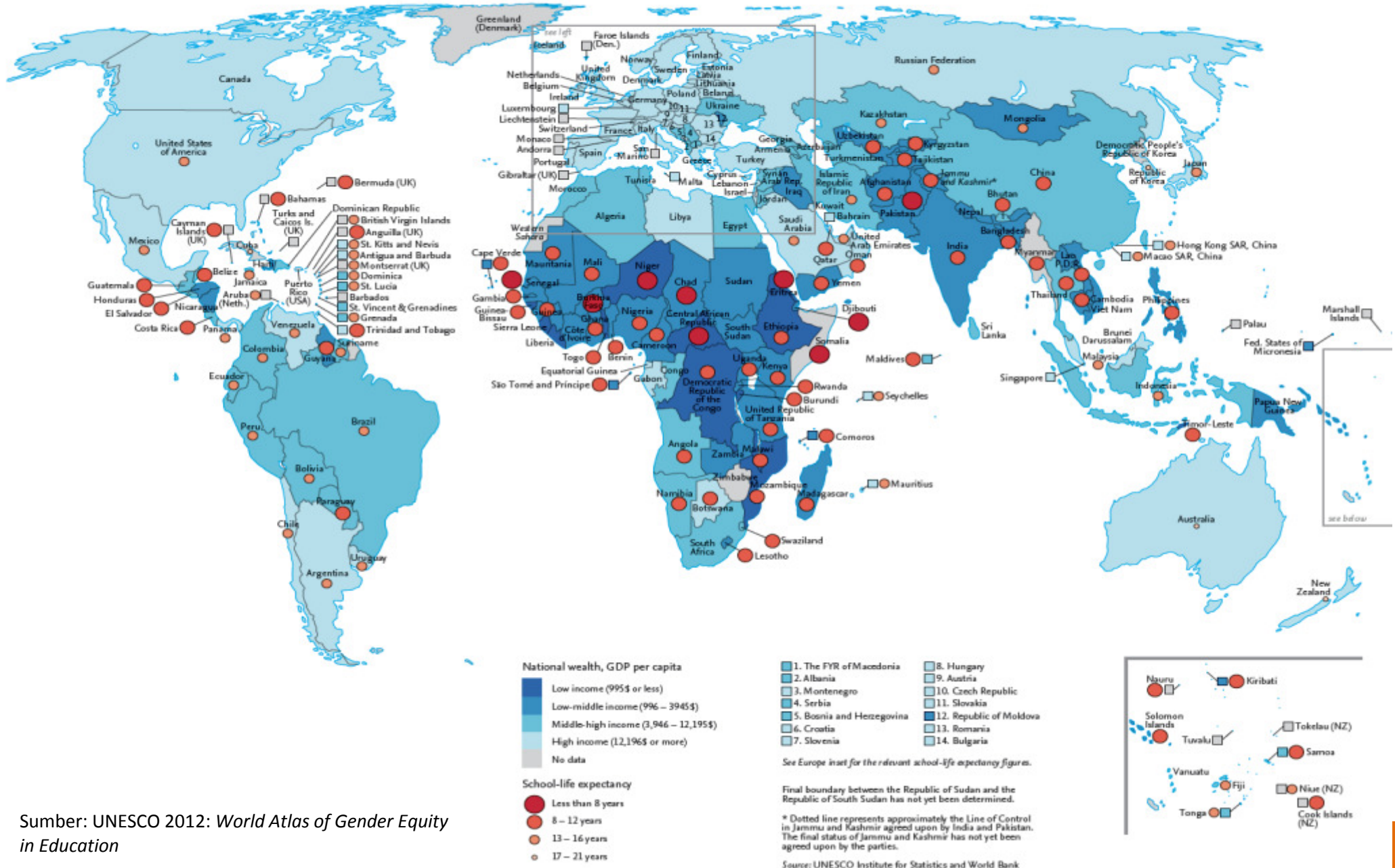
Rencana 2013



Pengantar

Map School Life Expetancy menurut GNP per kapita 2012

National wealth and school-life expectancy



Sumber: UNESCO 2012: *World Atlas of Gender Equity in Education*

Perbandingan Internasional *School Life Expectancy*

| National income level | School-life expectancy (in years) | | | |
|-----------------------|---|--|---|--|
| | 4 to 7 | 8 to 12 | 13 to 16 | 17 to 21 |
| Low | Central African Republic Eritrea Niger | Burundi Ethiopia Malawi Mozambique Guinea-Bissau | | |
| Low-middle | Djibouti Pakistan Chad Senegal Burkina Faso | Cambodia India Gambia Ghana Guinea | Mongolia | |
| Middle-high | | Armenia China El Salvador Guatemala Paraguay | Algeria Serbia Brazil Colombia Indonesia | |
| High | | Oman Turkey Trinidad and Tobago Botswana | Saudi Arabia Poland Argentina Mexico Greece | Australia Denmark Finland Iceland Norway |

Sumber: UNESCO dan Bank Dunia, 2012 dalam *World Atlas of Gender Equity in Education*

...Indonesia's economy has enormous promise...

... Indonesia's recent impressive economic performance is not widely understood

Indonesia today ...

16th-largest economy in the world

45 million members of the consuming class

53% of the population in cities producing **74%** of GDP

55 million skilled workers in the Indonesian economy

\$0.5 trillion

market opportunity in consumer services, agriculture and fisheries, resources, and education

... and in 2030

7th-largest economy in the world

135 million members of the consuming class

71% of the population in cities producing **86%** of GDP

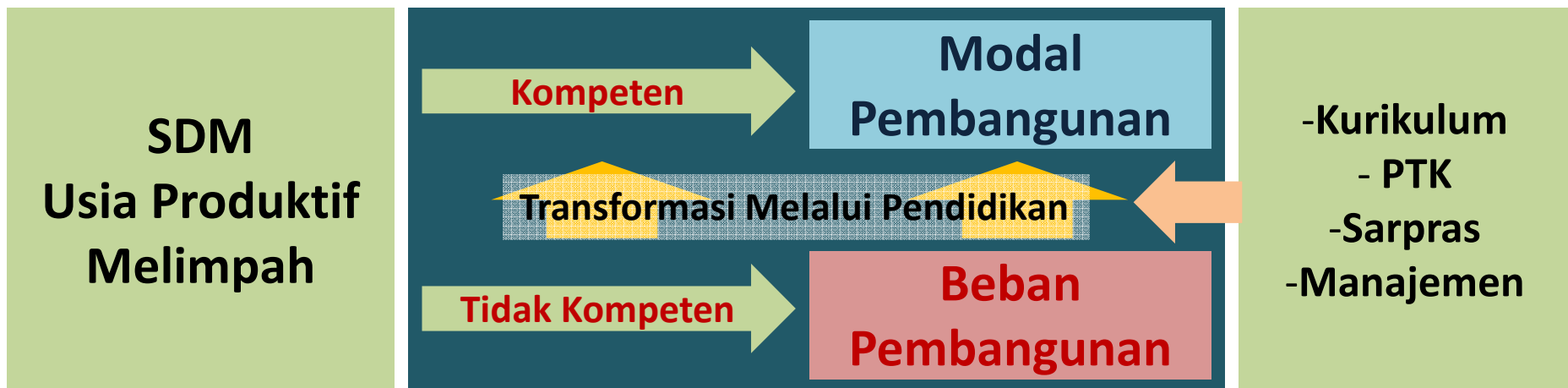
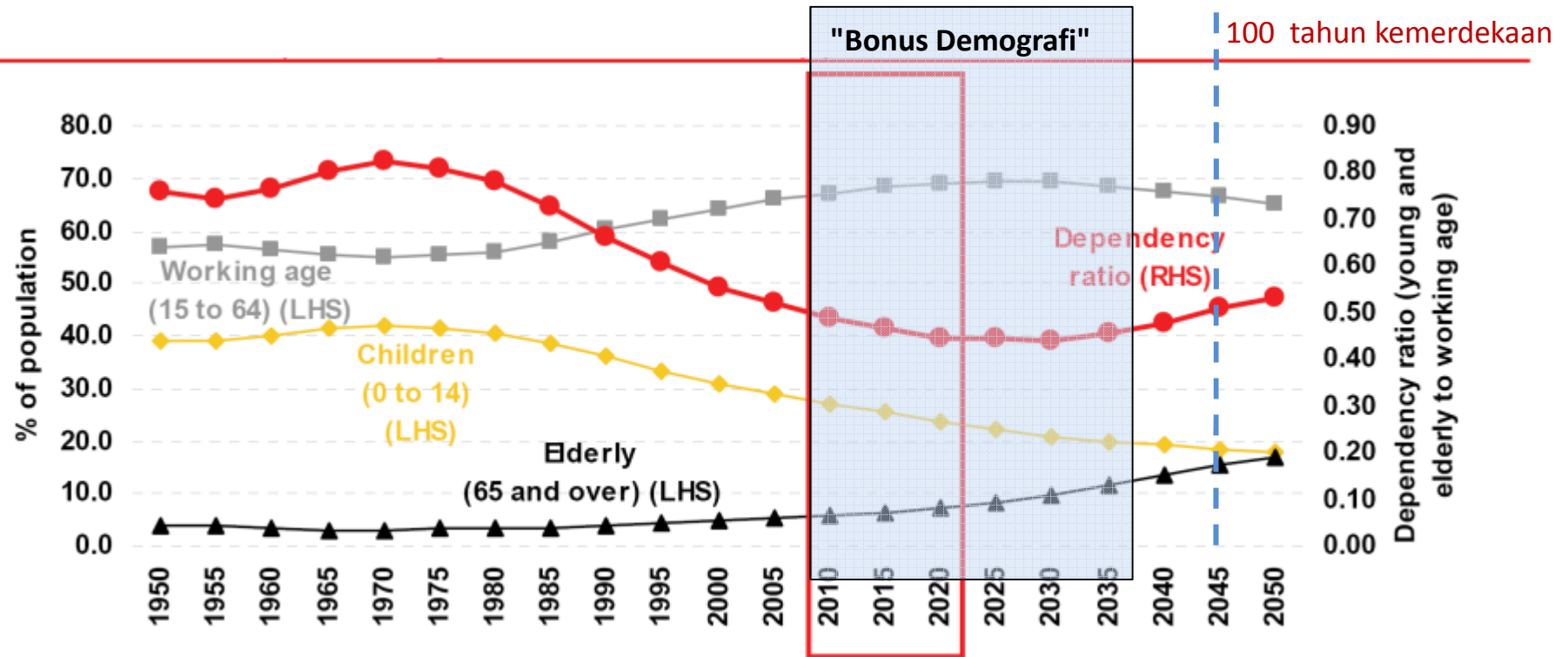
113 million skilled workers needed

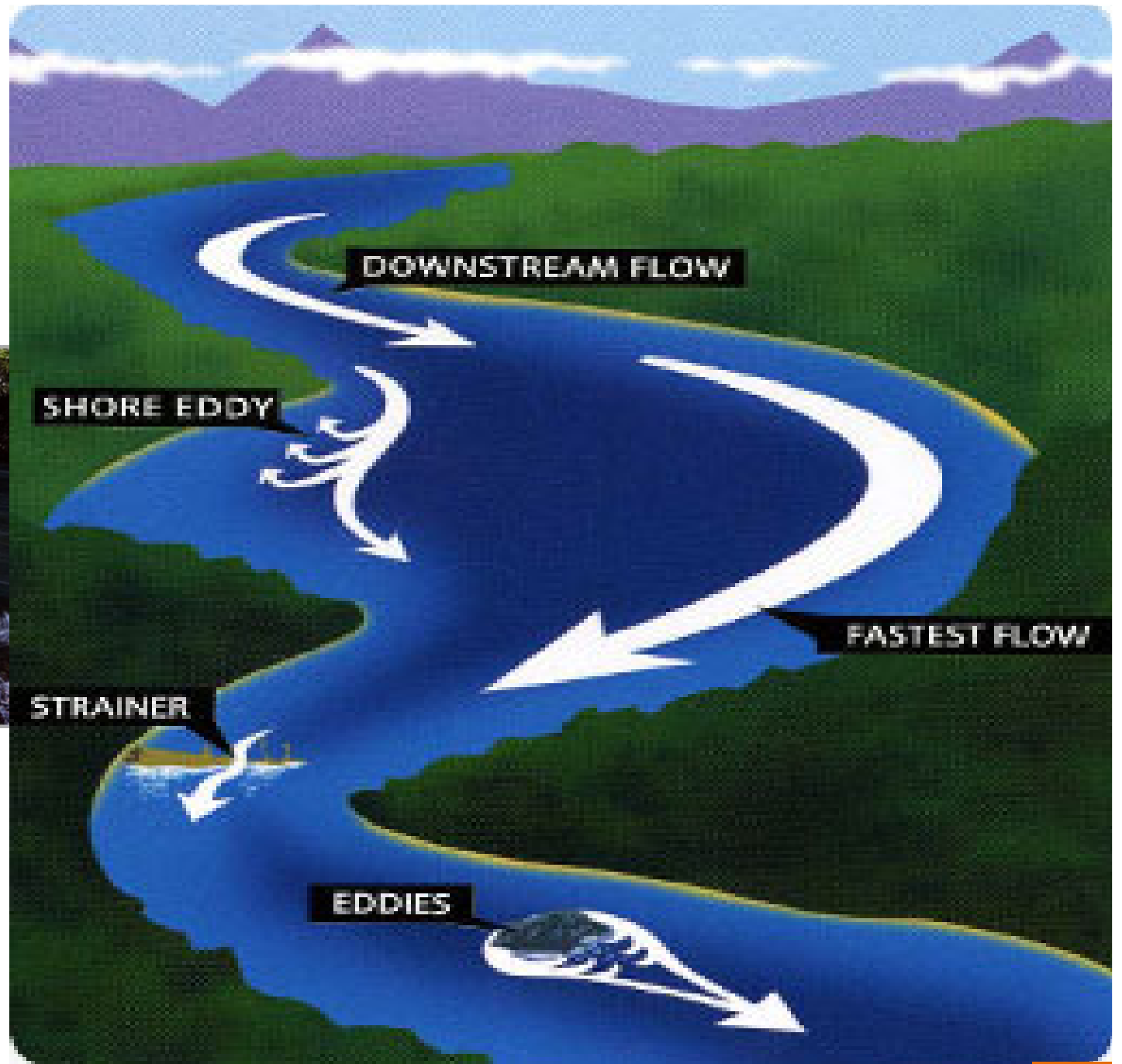
\$1.8 trillion

market opportunity in consumer services, agriculture and fisheries, resources, and education



Bonus Demografi Sebagai Modal



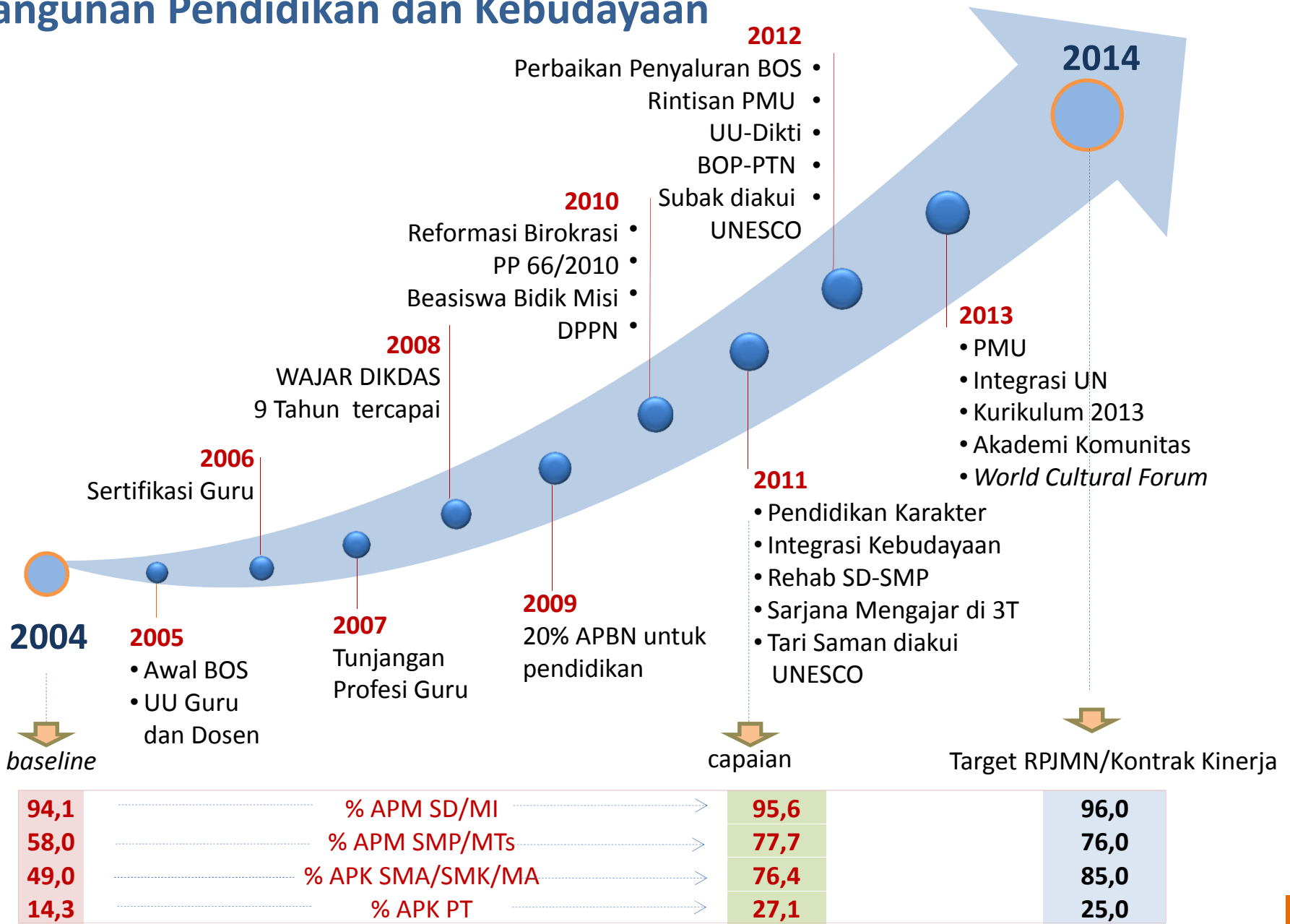




Capaian 2012

Milestone 10 Tahun

Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan



4 Isu Pokok Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan

Masalah

Arah Kebijakan

AKSES



- Populasi yang besar
- Disparitas sosial, ekonomi, geografis
- Daya tampung terbatas
- Layanan belum merata.
- ...

memastikan ketersediaan dan keterjangkauan

MUTU & RELEVANSI



- Sarana-prasarana rusak & kurang lengkap
- Kualitas & distribusi guru
- Pendidikan karakter
- Keselarasan dengan dunia kerja
- ...

meningkatkan mutu dan relevansi secara berkelanjutan

PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN



- Konservasi produk budaya masih terbatas
- Diplomasi budaya belum dimanfaatkan secara efektif
- ...

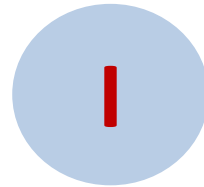
menuntaskan konservasi, pengembangan, dan promosi kebudayaan

TATA KELOLA



- Penggunaan sumberdaya belum efisien
- Kurang fokus pada tupoksi
- Kurang transparan
- Kurang akuntabel
- ...

memastikan sumberdaya dikelola efisien, efektif, transparan, akuntabel



Perluasan Akses Layanan Pendidikan

- Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- Penyediaan Bantuan Siswa/Mahasiswa Miskin
- Penyediaan Guru di Daerah 3T
- Penguatan *Center of Excellence* dan PT Perbatasan
- Peningkatan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus

Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

...meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu ...

Capaian Utama 2012:

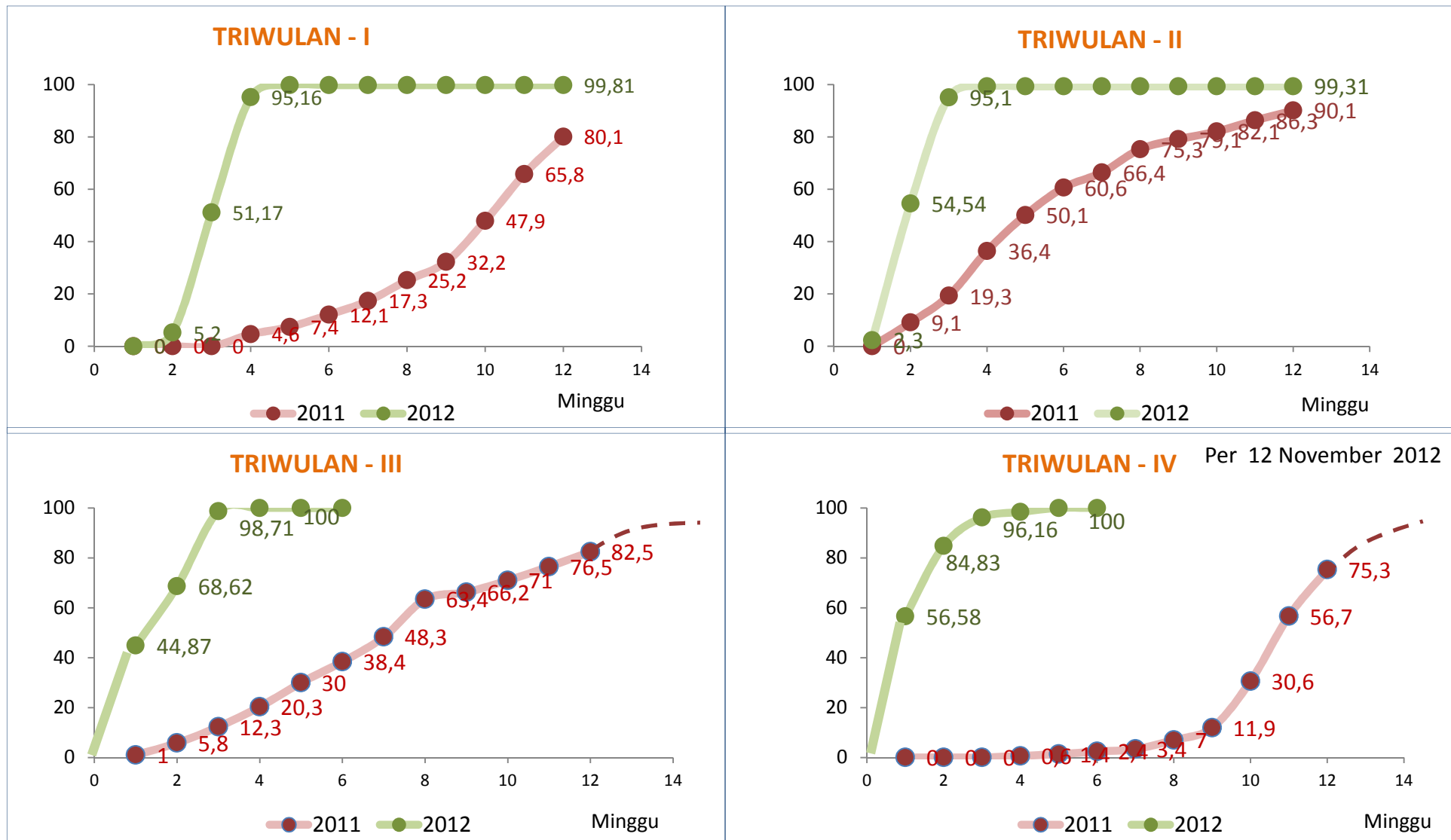
- *Unit cost* dinaikkan untuk memenuhi 100% kebutuhan operasional sekolah:

| Sekolah | 2011 | 2012 |
|---------|----------------------|----------------------|
| SD/MI | Rp. 397.000/siswa/th | Rp. 580.000/siswa/th |
| SMP/MTs | Rp. 570.000/siswa/th | Rp.710.000/siswa/th |

- SD-SMP Negeri dilarang memungut biaya operasional kepada orang tua siswa.
- Dapat digunakan untuk membantu biaya personal siswa miskin dan untuk pendidikan karakter (kepramukaan).
- Reformasi sistem penyaluran dan e-monitoring untuk memastikan 4 tepat (waktu, sasaran, jumlah, penggunaan).
- Penyaluran pada daerah yang sulit dijangkau, terpencil, terisolir dilakukan setiap semester.
- Penerima dan alokasi anggaran:

| Jenjang | Jumlah Sekolah | Jumlah Siswa | Dana (Rp.Juta) |
|---------|----------------|--------------|----------------|
| SD | 147.491 | 27.153.667 | 15.749.126 |
| SMP | 33.669 | 9.425.336 | 6.691.988 |
| | 181.160 | 36.579.003 | 22.441.115 |
| Buffer | | | 1.153.684 |
| TOTAL | | | 23.594.800 |

Perkembangan Penyaluran BOS 2011 vs 2012



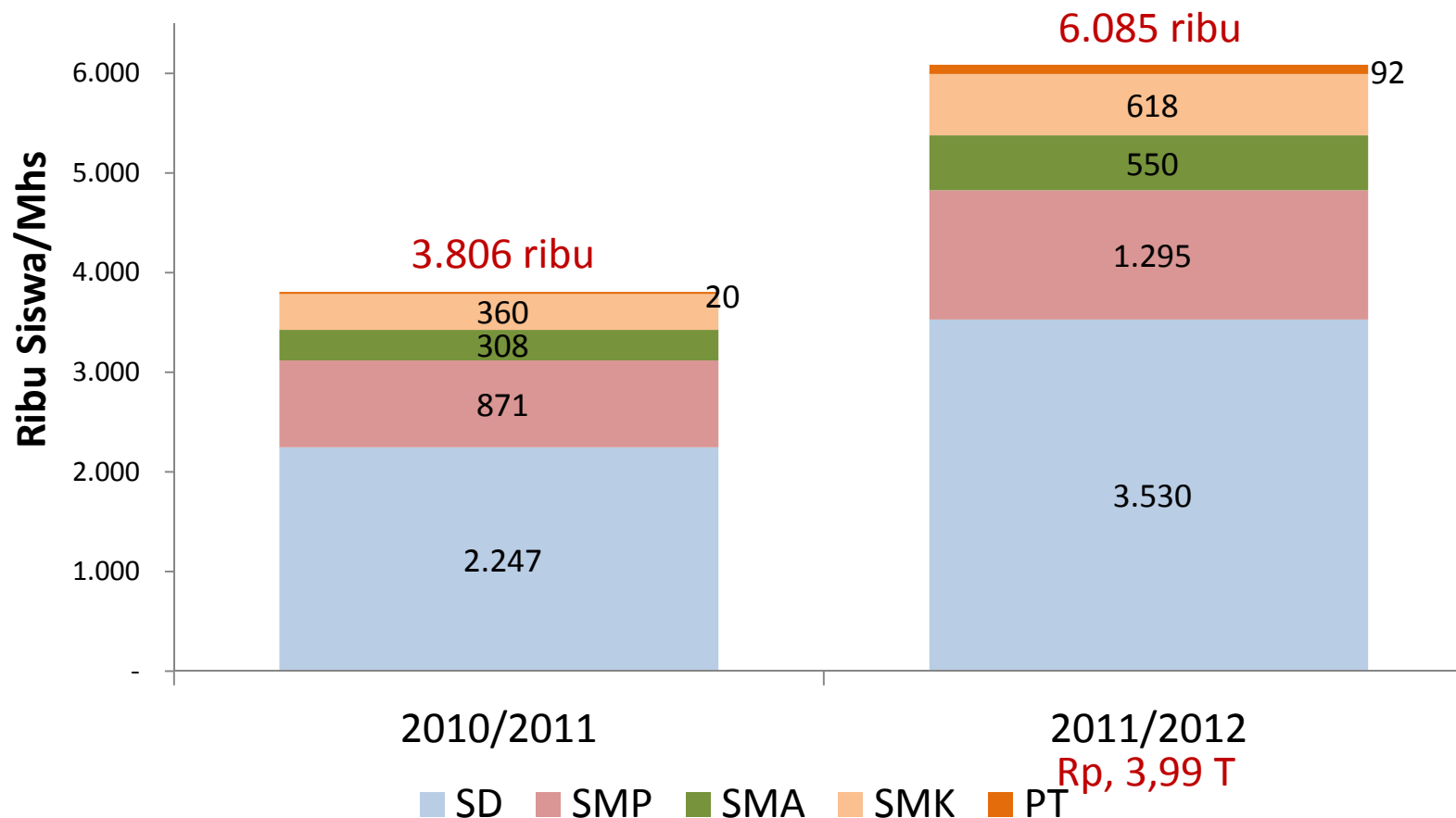
Dengan perbaikan penyaluran, tata kelola BOS difokuskan pada Pendampingan, Pengawasan dan Akuntabilitas penggunaan dana BOS di tingkat satuan pendidikan

2 Penyediaan Bantuan Siswa/Mahasiswa Miskin

...menjamin siswa/mahasiswa dari keluarga miskin dapat menjangkau layanan pendidikan...

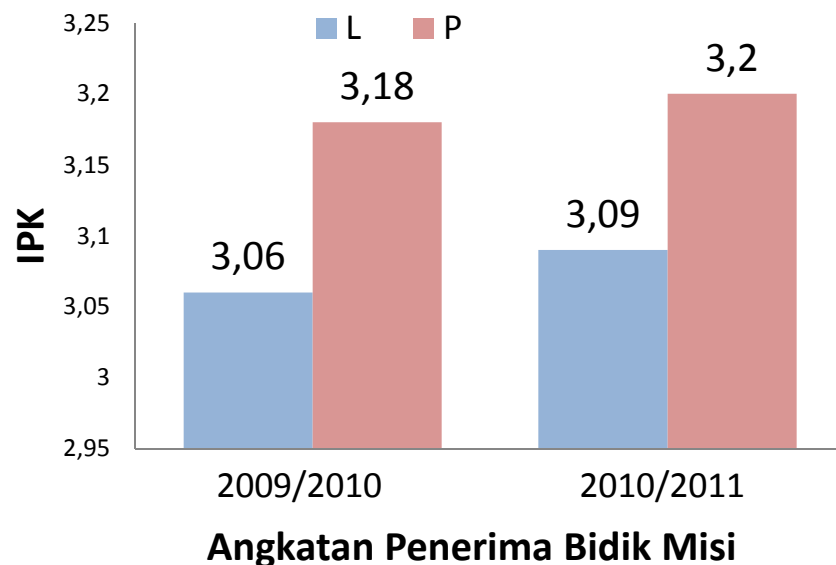
Capaian Utama 2012:

Meningkatkan jumlah penerima Bantuan Siswa/Mahasiswa Miskin (BSM dan Bidik Misi) dari tahun sebelumnya.



Capaian Indeks Prestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

| TAHUN | JUMLAH PENERIMA | JUMLAH KUMULATIF PENERIMA |
|-----------|-----------------|---------------------------|
| 2009/2010 | 19,669 | 19,669 |
| 2010/2011 | 29,743 | 49,412 |
| 2011/2012 | 42,000 | 91,412 |



Distribusi Indeks Prestasi Rata-Rata Mahasiswa

| Indeks Prestasi Kumulatif | Angkatan 09/10 (3 semester) % | Angkatan 10/11 (1 semester) % |
|---------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| <1.00 | 0.83 | 0.98 |
| 1.00 - 1.49 | 0.45 | 0.61 |
| 1.50 - 1.99 | 1.78 | 1.71 |
| 2.00 - 2.74 | 15.29 | 14.92 |
| 2.75 - 3.50 | 62.21 | 60.07 |
| 3.51 - 3.99 | 19.07 | 21.00 |
| 4.00 | 0.38 | 0.70 |
| Grand Total | 100 | 100 |

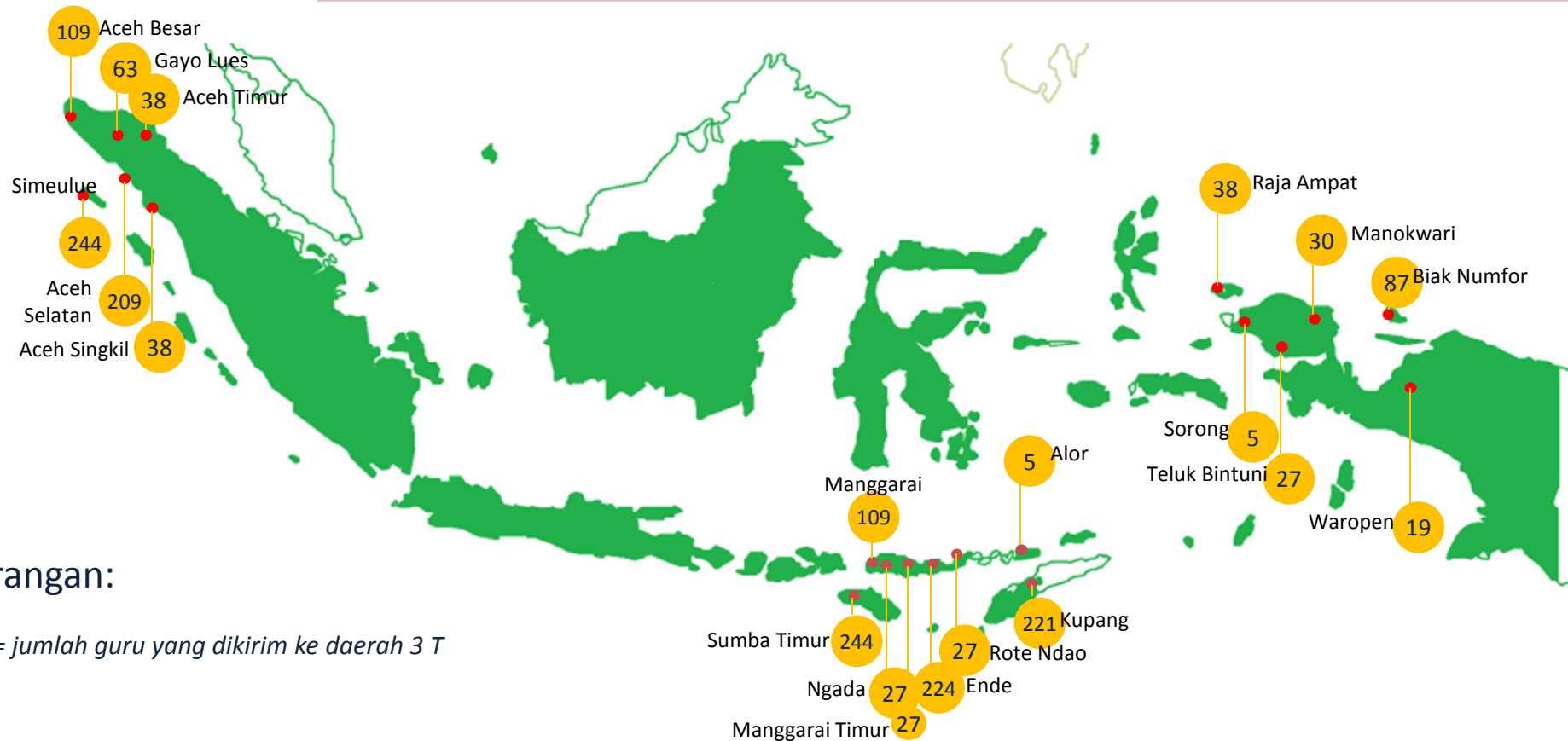
Lebih dari 81% Mahasiswa Bidik Misi memiliki prestasi baik (IPK > 2.75)

Penyediaan Guru di Daerah 3 T

...menjamin semua sekolah di seluruh pelosok wilayah Indonesia dilayani oleh tenaga pendidik yang cukup dan cakap...

Capaian Utama 2012:

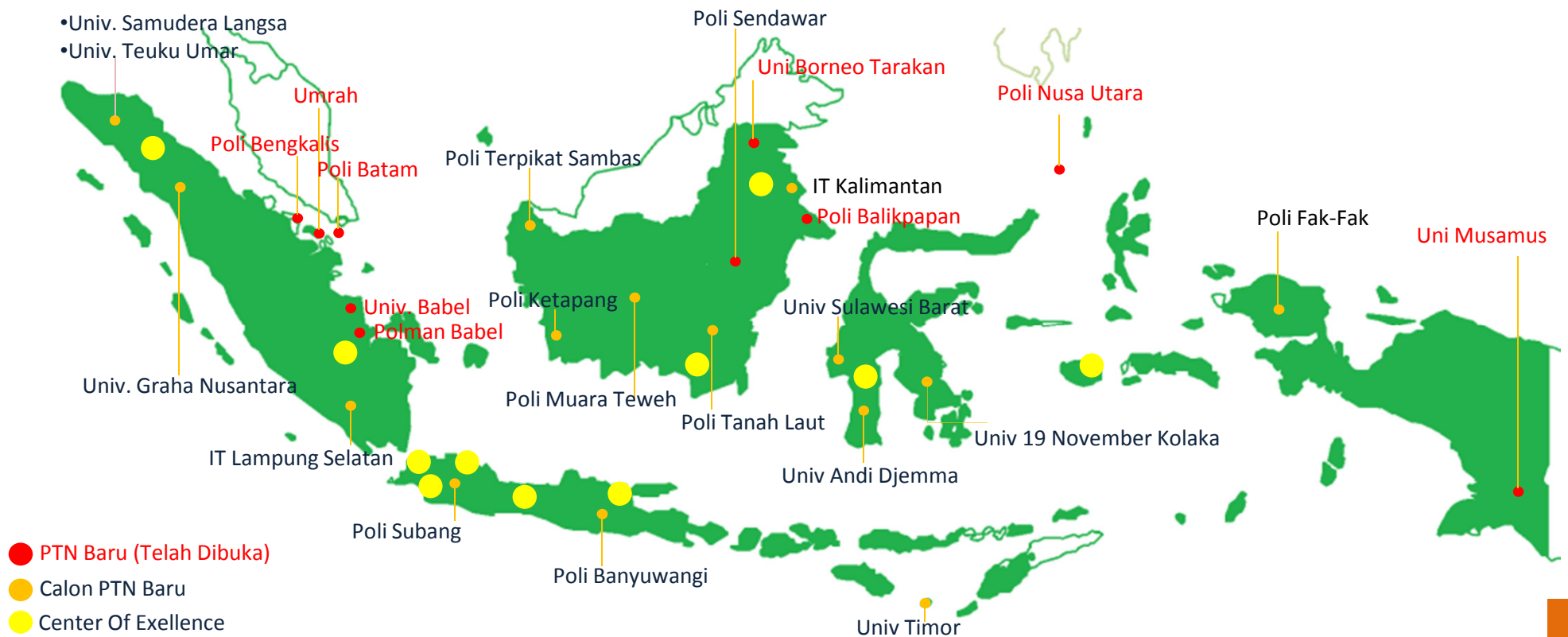
- Dikirim 2.479 guru di daerah 3T
- Direkrut 464 mahasiswa dari daerah 3 T untuk disiapkan menjadi Guru



...menjamin penyediaan dan peningkatan daya tampung Perguruan Tinggi secara merata di Indonesia...

Capaian Utama 2012:

- Membangun PT baru (3 Institut Seni dan Budaya dan 2 Institut Teknologi)
- Membangun 20 Akademi Komunitas
- Memperkuat dan meningkatkan daya tampung PT daerah perbatasan



5 Peningkatan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus

...menjamin terlayannya pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus ...

Capaian Utama 2012:

- Pembangunan 5 Autis Center di Jatim, Jakarta, Sumbar, Riau, dan Kalsel



Autis center Malang



Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan

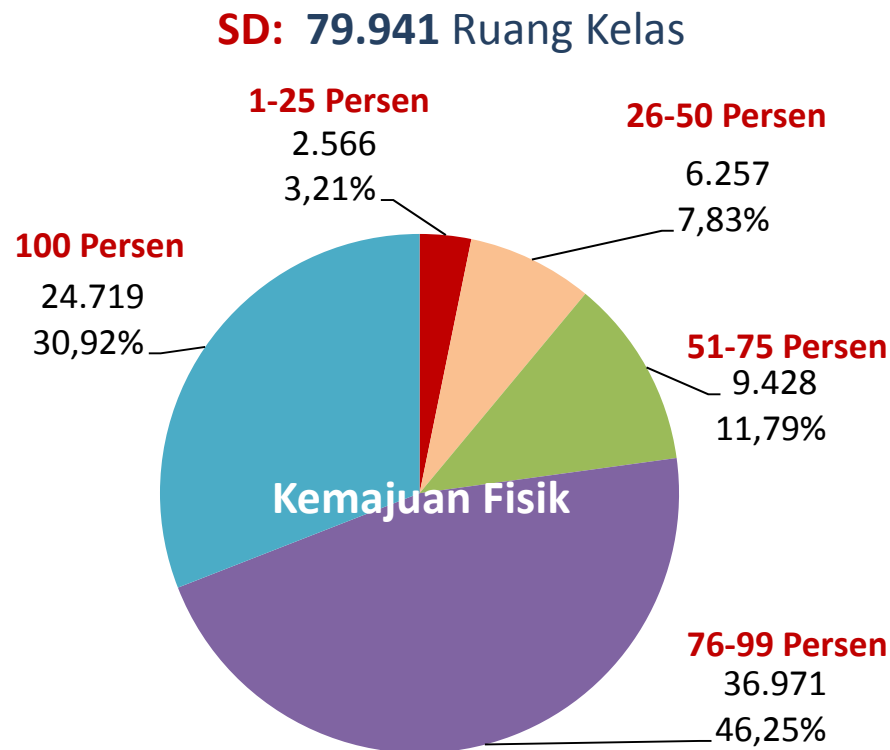
- Rehabilitasi Ruang Kelas SD-SMP
- Peningkatan Kualitas Guru
- Kualitas UN dan Intervensi Kebijakan
- Pengembangan Kurikulum 2013
- Perolehan Medali Lomba/Olimpiade

Rehabilitasi Ruang Kelas Rusak Berat SD/SMP

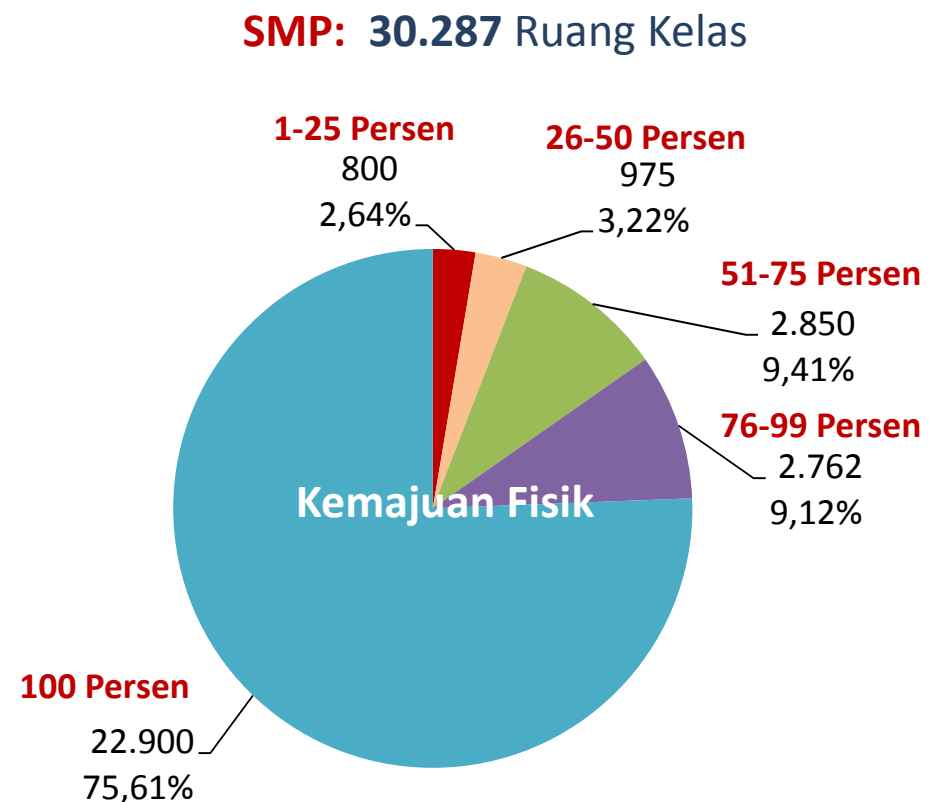
...menjamin pemenuhan standar pelayanan minimal dalam pembelajaran...

Capaian Utama 2012:

Merehabilitasi >110 ribu ruang kelas rusak berat SD dan SMP negeri dan swasta



Total Anggaran Rp. 5.544.4 M

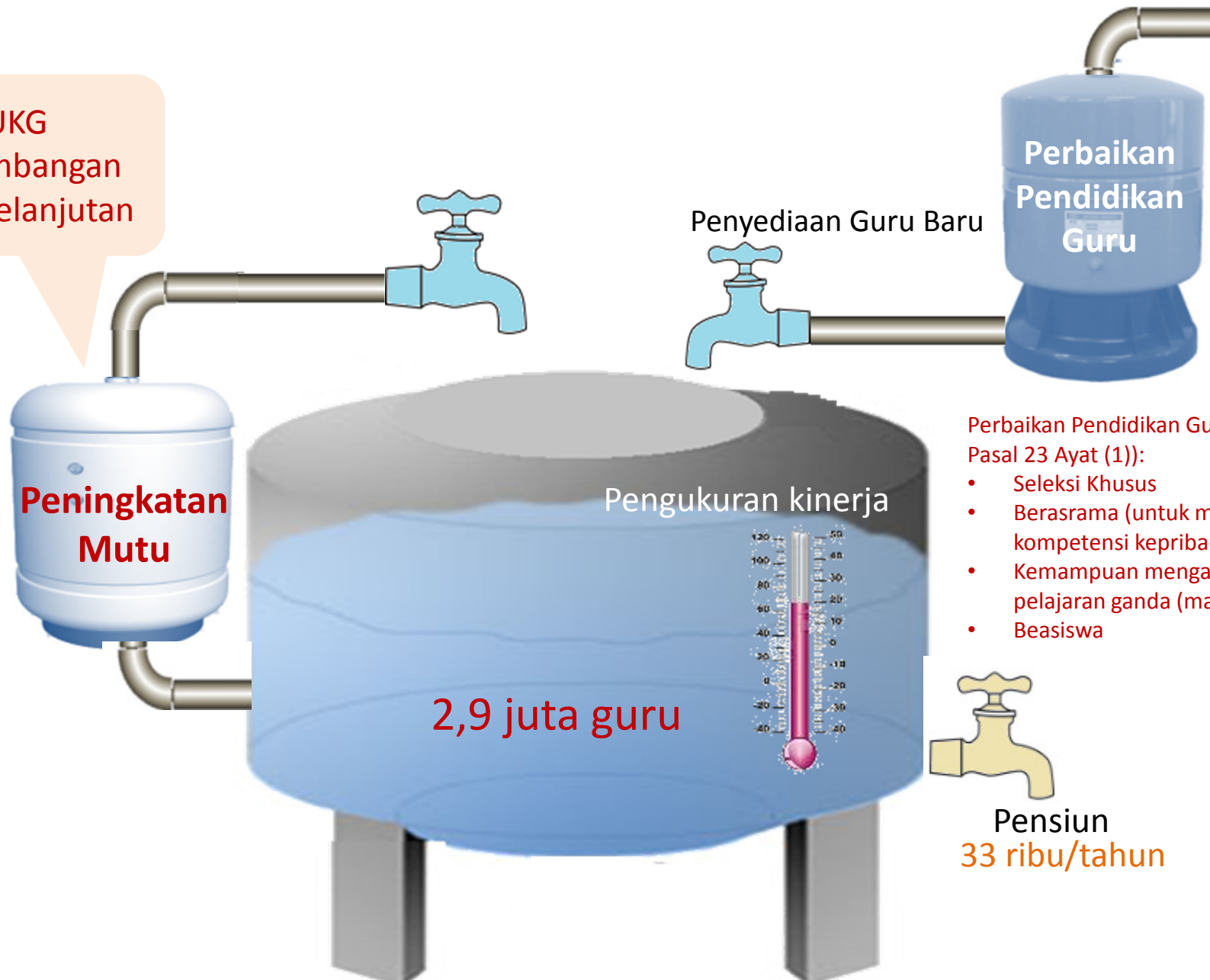


Total Anggaran Rp. 2.190.5 M

Status:
21 Desember 2012



1. UKA - UKG
2. Pengembangan Keberkelanjutan



Perbaikan Pendidikan Guru (UU 14/2005 Pasal 23 Ayat (1)):

- Seleksi Khusus
- Berasrama (untuk memperkuat kompetensi kepribadian dan sosial)
- Kemampuan mengampu mata pelajaran ganda (mayor-minor)
- Beasiswa

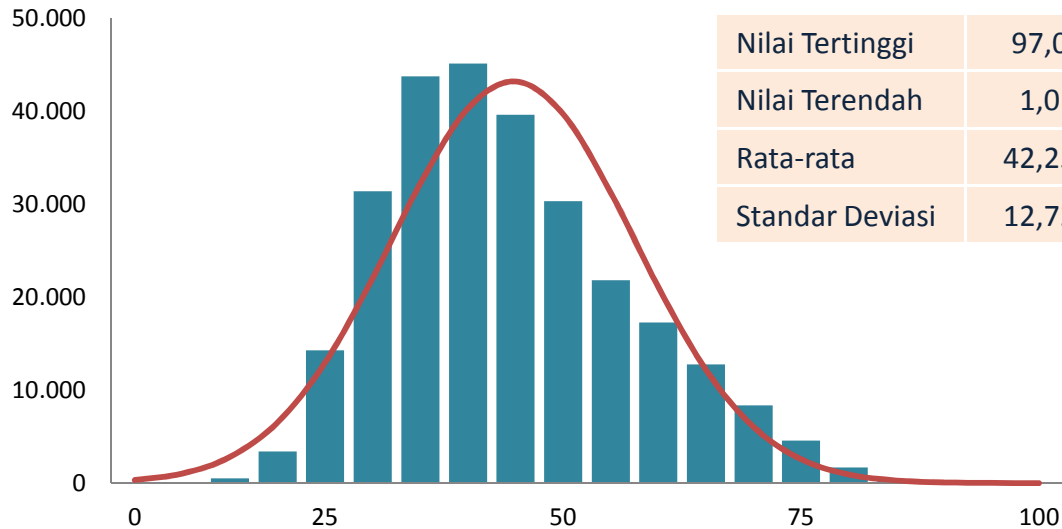
Uji Kompetensi Awal

Uji Kompetensi Awal (UKA) guru sebelum Sertifikasi/PLPG

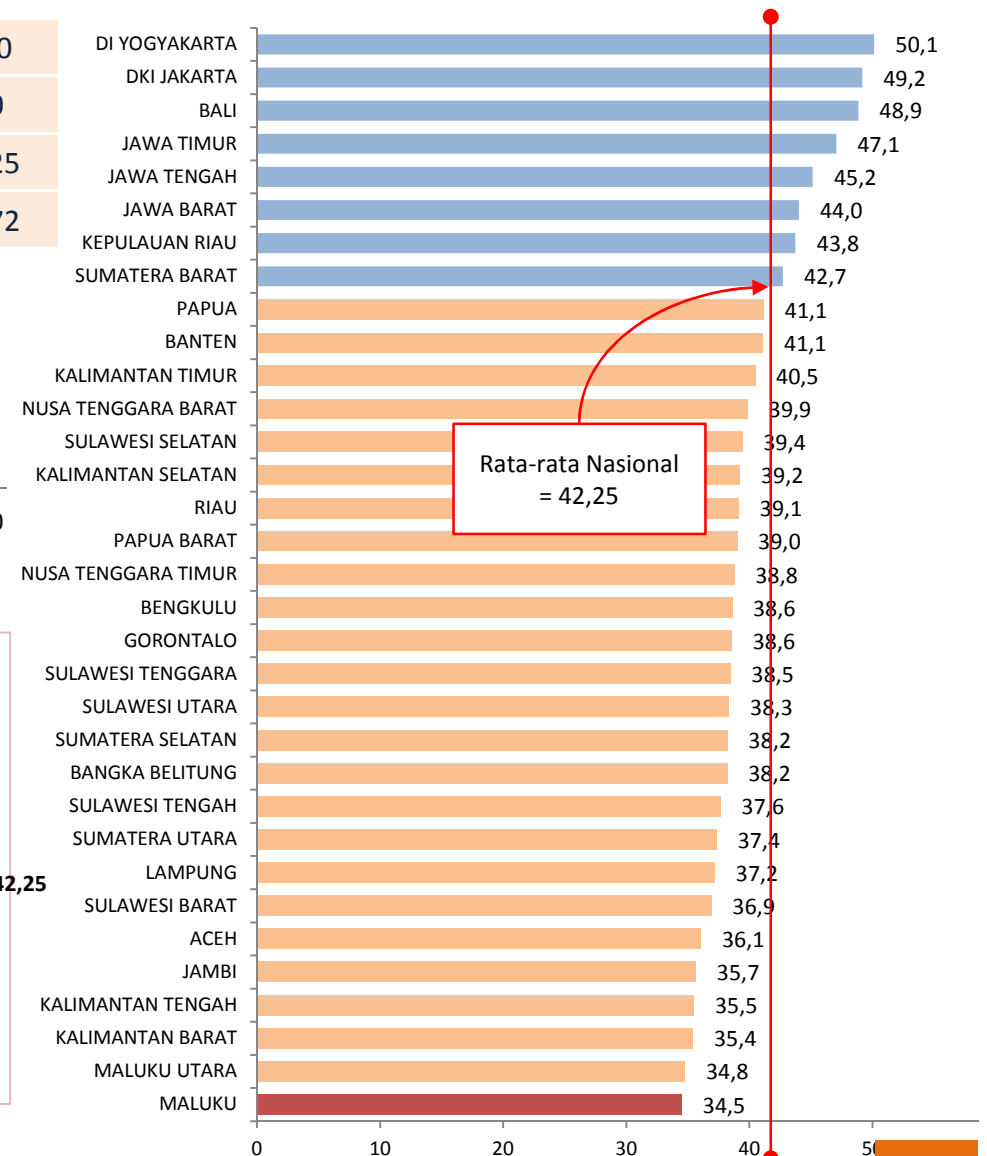


Hasil Uji Kompetensi Awal 2012

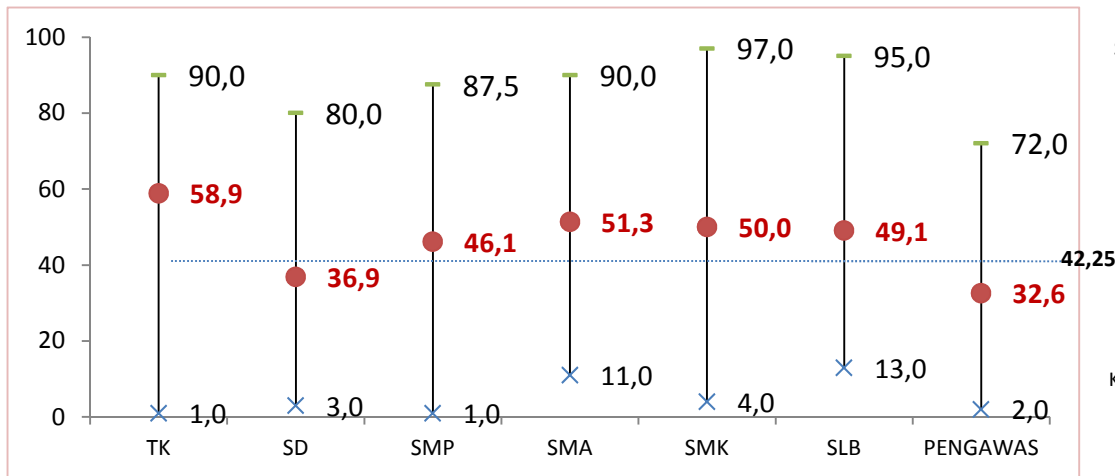
Distribusi Nilai Nasional



Distribusi Nilai Per Provinsi



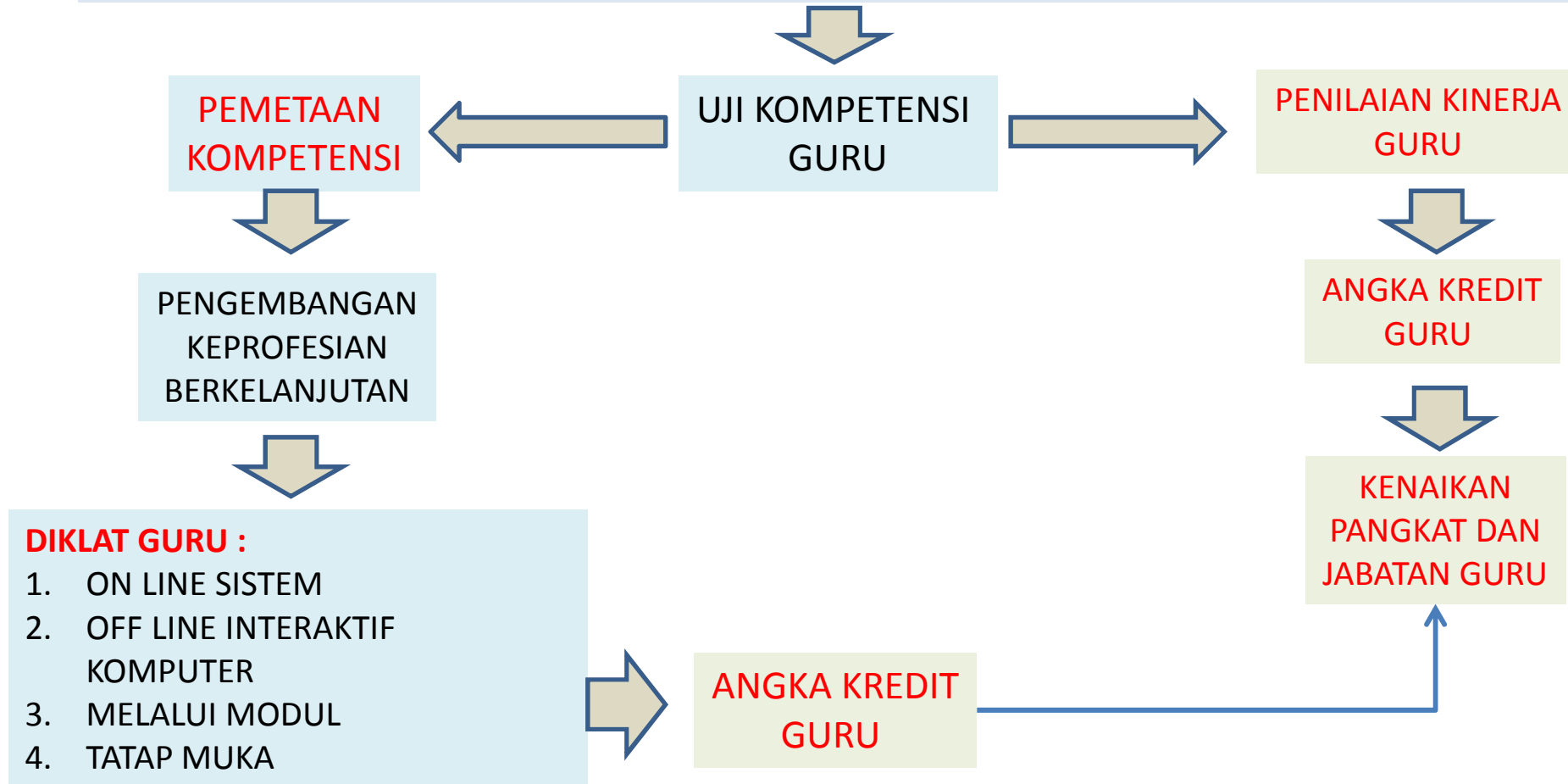
Hasil Uji Kompetensi Berdasarkan Tempat Bertugas



| | | | | | | | |
|-----------------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|
| Standar Deviasi | 11,82 | 9,27 | 11,36 | 12,86 | 12,07 | 16,71 | 8,83 |
|-----------------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|

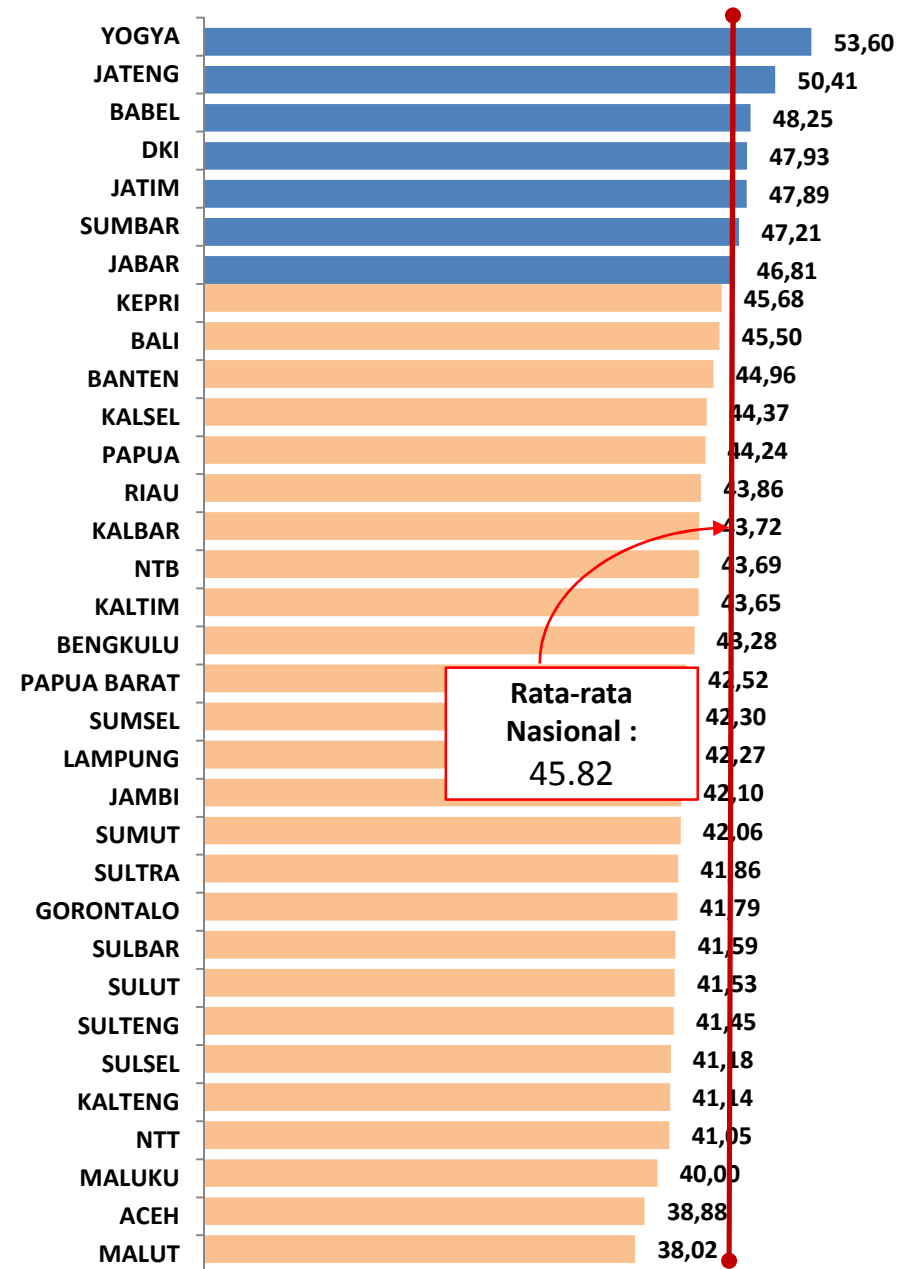
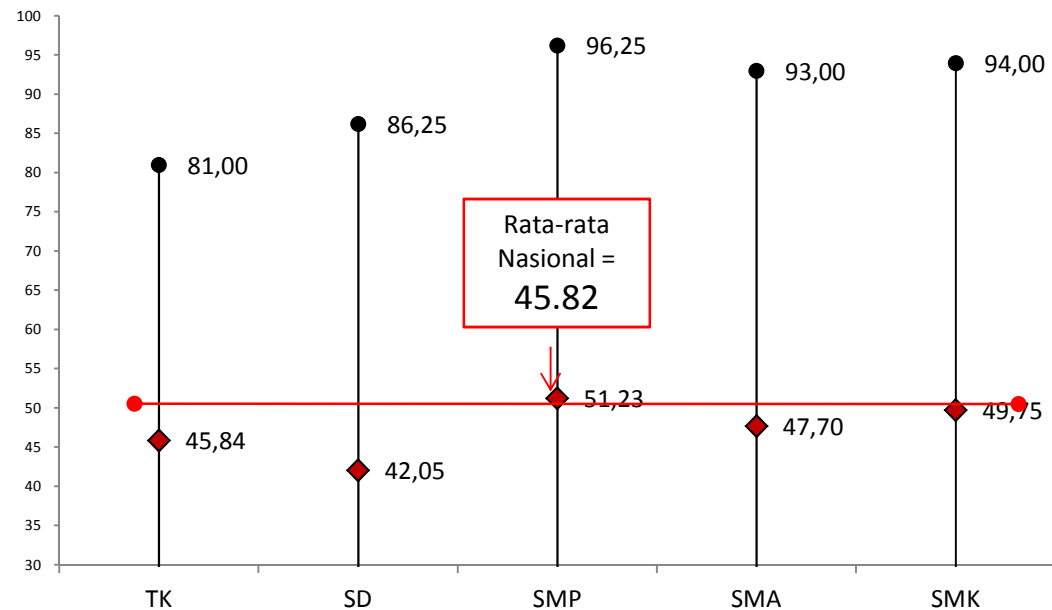
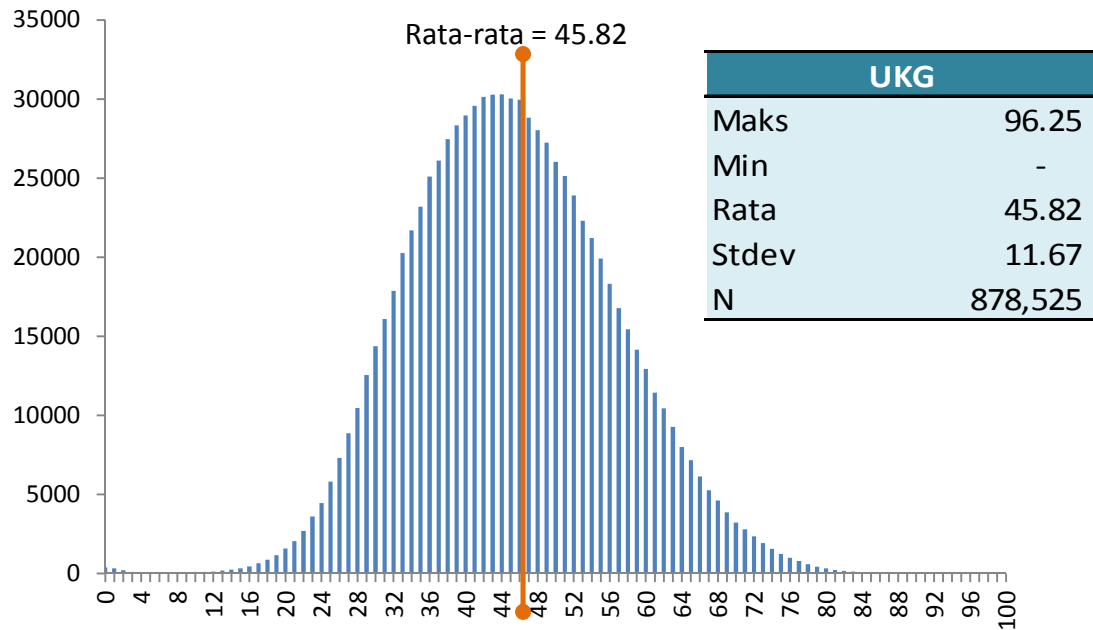
Uji Kompetensi Guru (UKG):

Pasal 7 UU 14 Thn 2005, ayat (1) point d dan g:
Guru wajib memiliki **kompetensi** yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas dan kesempatan untuk mengembangkan **keprofesionalan** secara berkelanjutan.



Catatan : Dengan empat cara ini maka seluruh guru akan terjangkau untuk mengikuti diklat pada tahun 2013 (sesuai amanat UU 14 tahun 2005)

Hasil UKG: Gabungan Kompetensi Pedagogi & Profesional



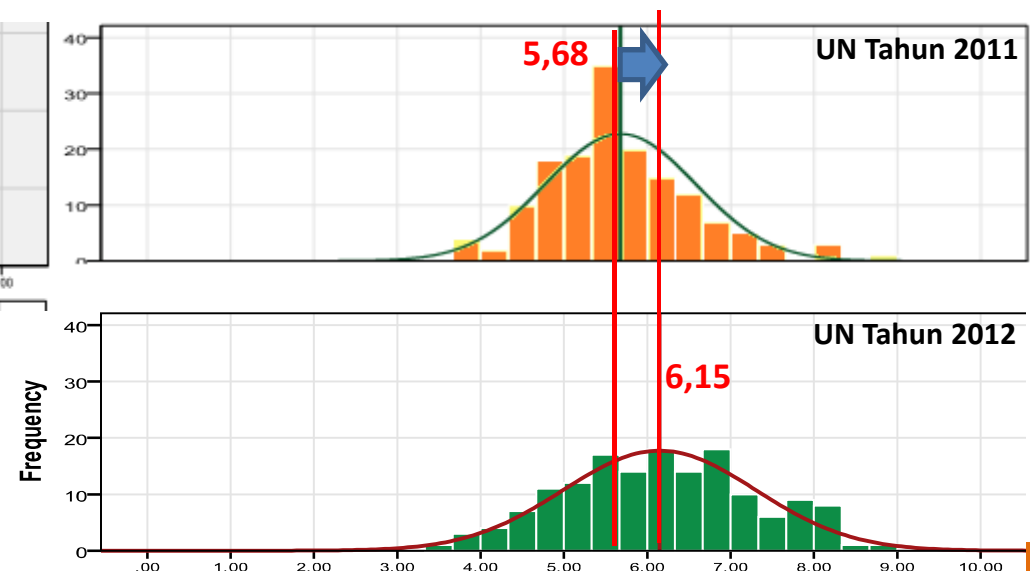
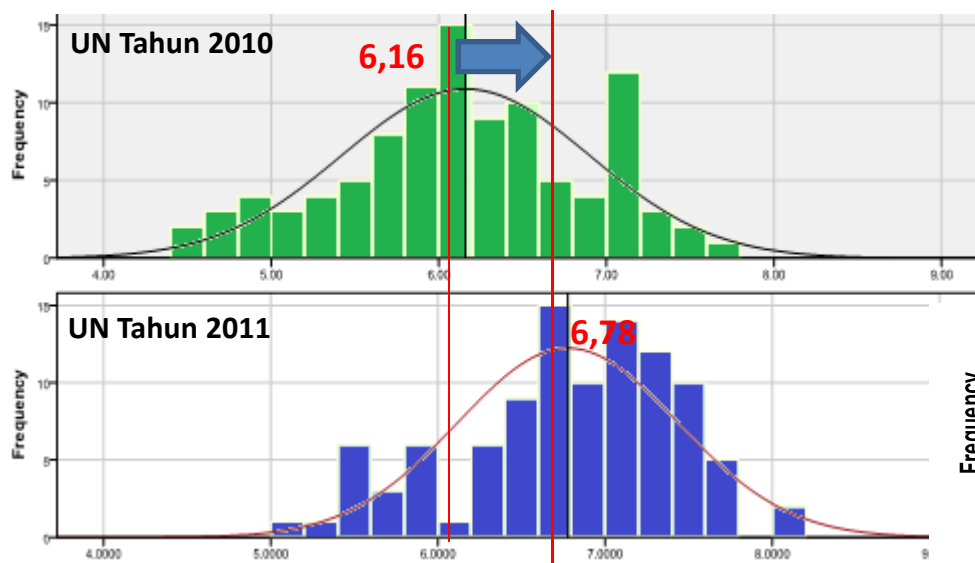
3 Kualitas UN dan Intervensi Kebijakan

...meningkatkan kualitas UN sebagai upaya mengintegrasikan hasil UN untuk masuk ke perguruan tinggi...
 ... memastikan perbaikan kualitas pada sekolah yang capaian UN-nya rendah ...

Perbandingan rerata nilai UN-Murni dan % kelulusannya pada SMA yang mendapatkan intervensi kebijakan pada tahun 2010/2011 dan 2011/2012

| RERATA NILAI UN-MURNI | | % KELULUSAN BERDASAR UN-MURNI | |
|-----------------------|------|-------------------------------|-------|
| 2010 | 2011 | 2010 | 2011 |
| 6,16 | 6,78 | 62,55 | 76,99 |
| ▲ = 0,62 | | 14.44 | |

| RERATA NILAI UN-MURNI | | % KELULUSAN BERDASAR UN-MURNI | |
|-----------------------|------|-------------------------------|-------|
| 2011 | 2012 | 2011 | 2012 |
| 5,68 | 6,15 | 25,24 | 51,57 |
| 0,47 | | 26.33 | |



Alasan Pengembangan Kurikulum

Tantangan Masa Depan

- Globalisasi: WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA
- Masalah lingkungan hidup
- Kemajuan teknologi informasi
- Konvergensi ilmu dan teknologi
- Ekonomi berbasis pengetahuan
- Kebangkitan industri kreatif dan budaya
- Pergeseran kekuatan ekonomi dunia
- Pengaruh dan imbas teknoains
- Mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan
- Hasil TIMSS dan PISA

Fenomena Negatif yang Mengemuka

- Perkelahian pelajar
- Narkoba
- Korupsi
- Plagiarisme
- Kecurangan dalam Ujian (Contek, Kerpek..)
- Gejolak masyarakat (social unrest)

Kompetensi Masa Depan

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan berpikir jernih dan kritis
- Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan
- Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab
- Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda
- Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal
- Memiliki minat luas dalam kehidupan
- Memiliki kesiapan untuk bekerja
- Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya
- Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan

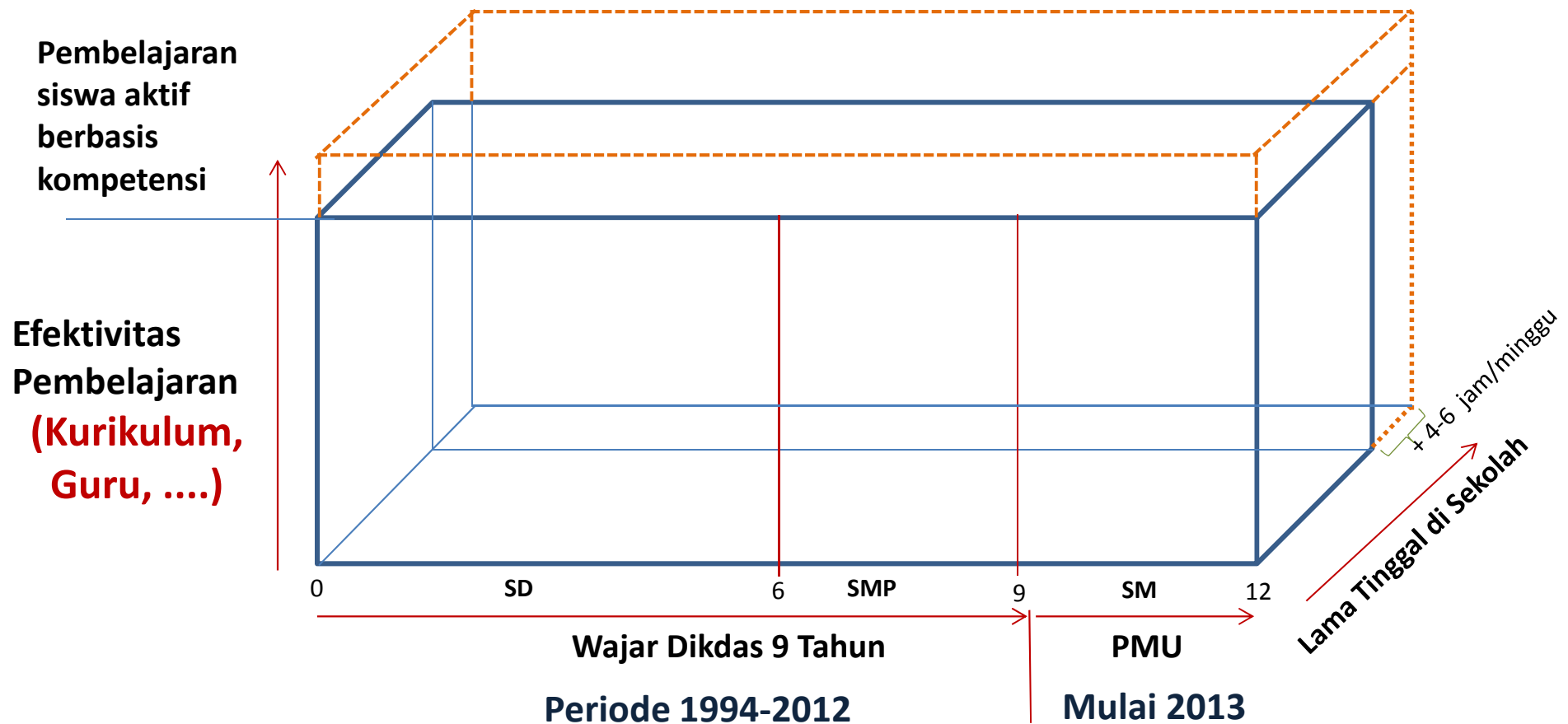
Persepsi Masyarakat

- Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif
- Beban siswa terlalu berat
- Kurang bermuatan karakter

Reformasi Pendidikan Mengacu Pada 8 Standar



Strategi Peningkatan Capaian Pendidikan



**Perbedaan Utama
KBK 2004, KTSP 2006, Kurikulum 2013**

Kerangka Kerja Penyusunan KBK 2004

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

KERANGKA DASAR KURIKULUM
(Filosofis, Yuridis, Konseptual)

STRUKTUR KURIKULUM

STANDAR ISI (SKL MAPEL, SK MAPEL, KD MAPEL)

STANDAR
PROSES

STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN

STANDAR
PENILAIAN

PEDOMAN

SILABUS

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

BUKU TEKS
SISWA

PEMBELAJARAN &
PENILAIAN

Oleh Satuan Pendidikan

Kerangka Kerja Penyusunan KTSP 2006

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

KERANGKA DASAR KURIKULUM
(Filosofis, Yuridis, Konseptual)

STRUKTUR KURIKULUM

STANDAR ISI (SKL MAPEL, SK MAPEL, KD MAPEL)

STANDAR
PROSES

STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN

STANDAR
PENILAIAN

PEDOMAN

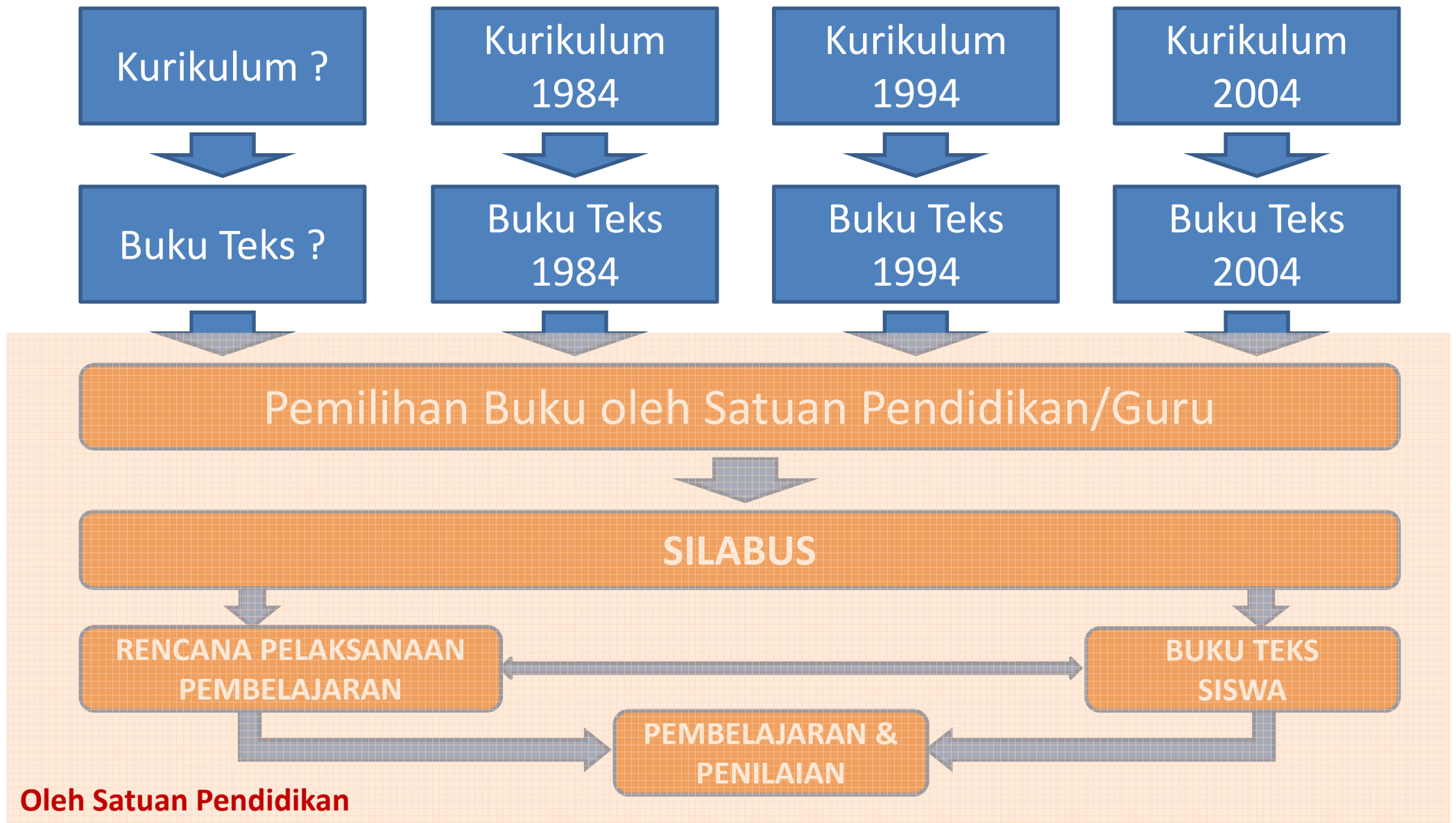
SILABUS

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

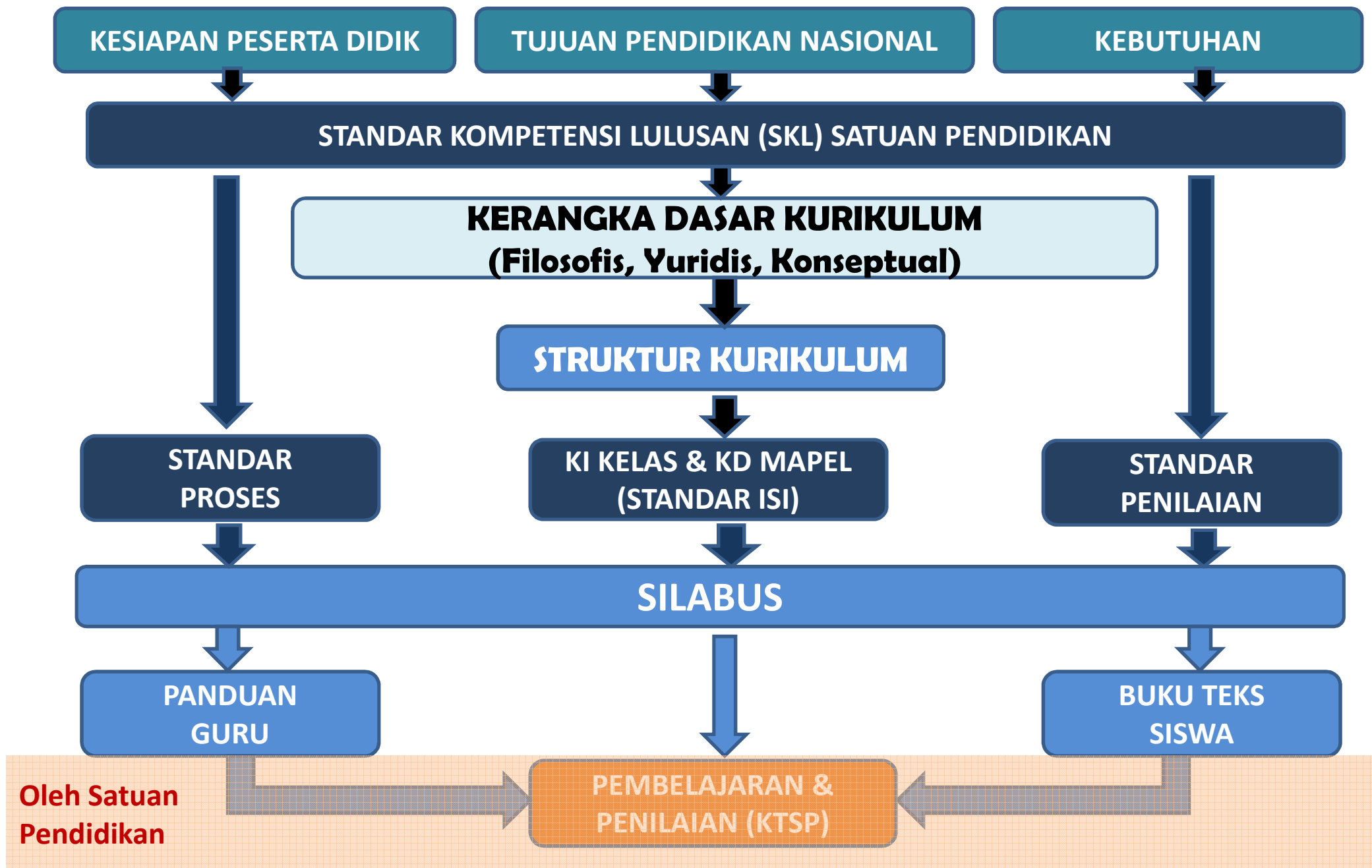
BUKU TEKS
SISWA

PEMBELAJARAN &
PENILAIAN

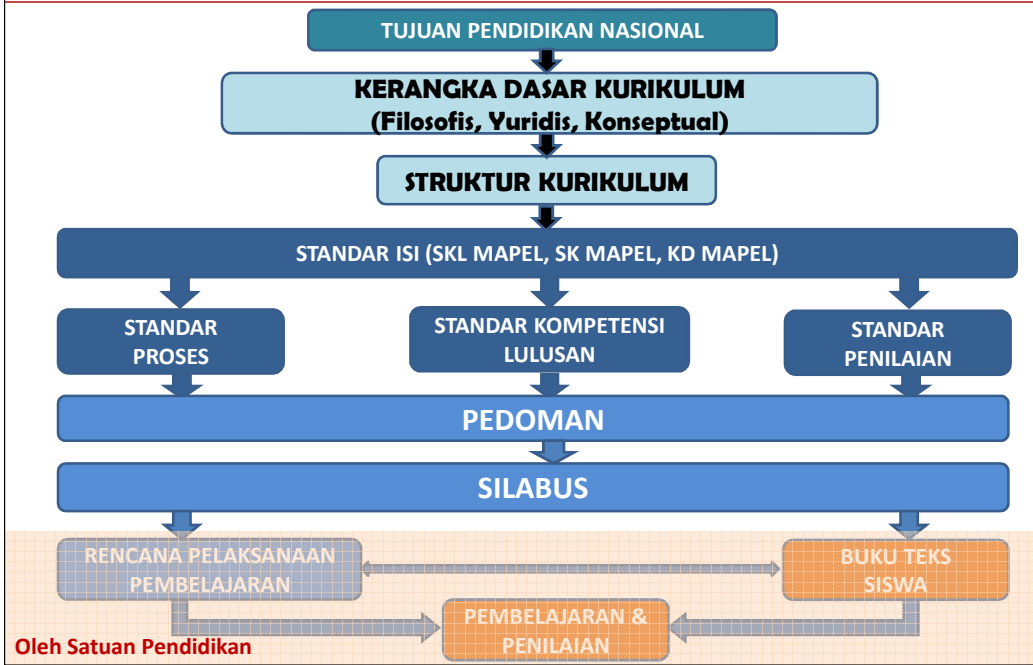
Realisasi Penyusunan KTSP 2006 Oleh Satuan Pendidikan



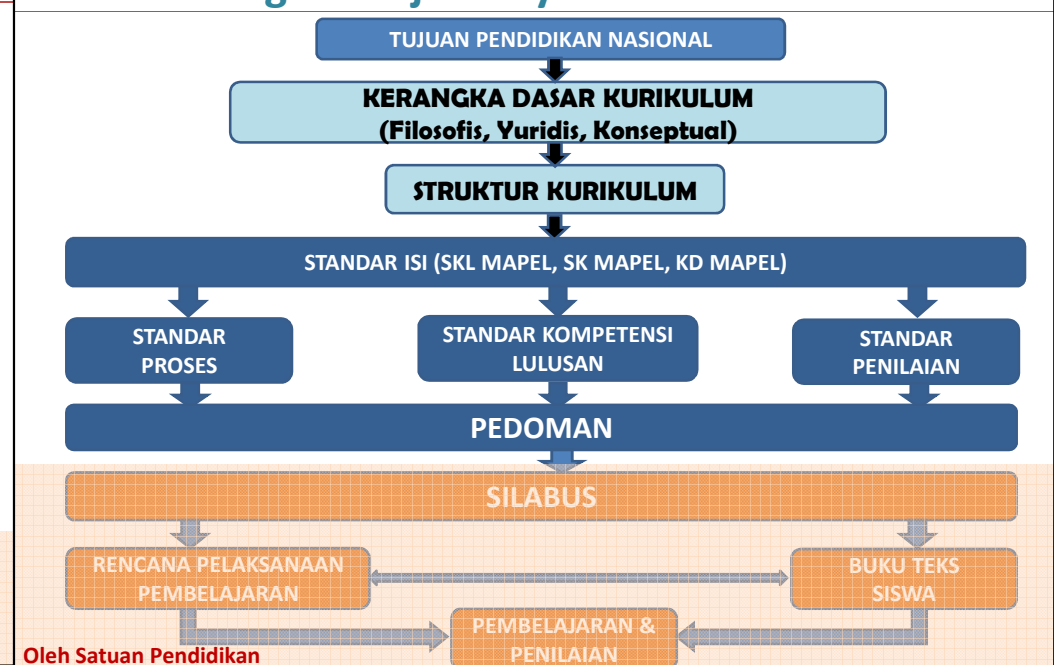
Kerangka Kerja Penyusunan Kurikulum 2013



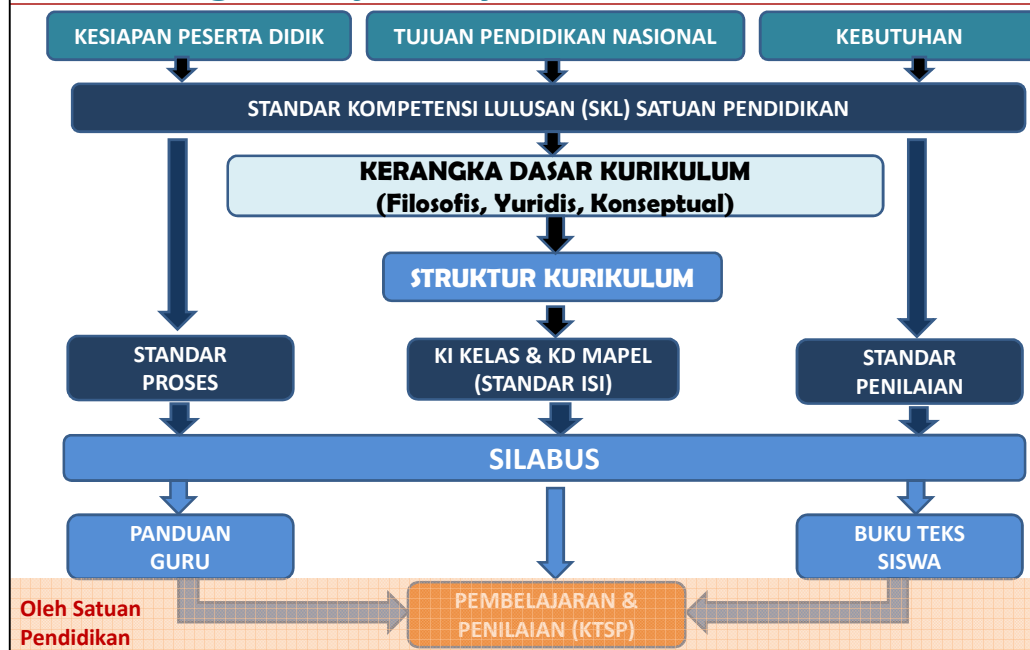
Kerangka Kerja Penyusunan KBK 2004



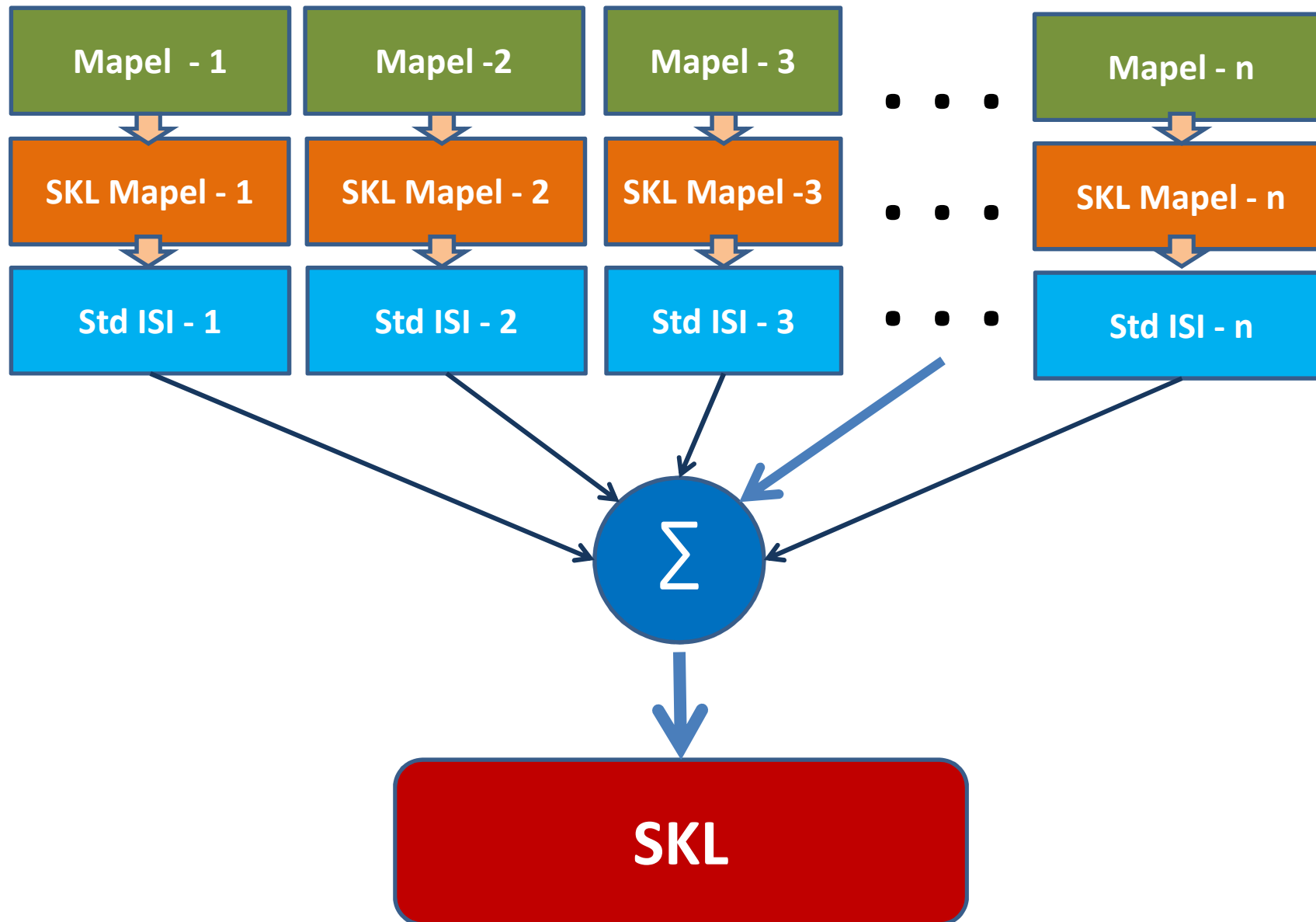
Kerangka Kerja Penyusunan KTSP 2006



Kerangka Kerja Penyusunan Kurikulum 2013



Penyusunan SKL di KBK 2004 dan KTSP 2006







Ringkasan Perbedaan KBK 2004, KTSP 2006, Kurikulum 2013

| No | KBK 2004 | KTSP 2006 | Kurikulum 2013 |
|----|--|---|---|
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi | | Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan masyarakat |
| 2 | Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran | | Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan |
| 3 | Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan | | Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan, |
| 4 | Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran | | Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai |
| 5 | Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah | | Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas) |
| 6 | Pengembangan kurikulum sampai pada silabus | Pengembangan kurikulum sampai pada kompetensi dasar | Pengembangan kurikulum sampai pada buku teks dan buku pedoman guru |
| 7 | Tematik Kelas I dan II (mengacu mapel) | Tematik Kelas I-III (mengacu mapel) | Tematik integratif Kelas I-VI (mengacu kompetensi) |

Perbandingan Kurikulum IPA SMP Kelas VIII dan Materi TIMSS

| Domain | Topics |
|---------------|---|
| Biology | <ol style="list-style-type: none"> 1. Major organs and organ systems in humans and other organisms 2. Cells and their functions, including respiration and photosynthesis as cellular process 3. Reproduction and heredity 4. Role of variation & adaptation in survival/extinction of species in a changing environ. 5. Interdependence of populations of organisms in an ecosystem 6. Reasons for increase in world's human population and its effects on the environment 7. Human health (infection, prevention, immunity) and the importance of diet & exercise |
| Chemistry | <ol style="list-style-type: none"> 1. Classification, composition, and particulate structure of matter (inside atom) 2. Solutions (solvent, solute, concentration/dilution, effect of temperature on solubility) 3. Properties and uses of common acids and bases 4. Chemical change (transformation, conservation, oxidation) |
| Physics | <ol style="list-style-type: none"> 1. Physical states and changes in matter 2. Energy forms, transformations, heat, and temperature 3. Basic properties/behaviors of light and sound 4. Electric circuits and properties and uses of permanent magnets and electromagnets 5. Forces and motion (forces, basic description of motion, effects of density & pressure) |
| Earth Science | <ol style="list-style-type: none"> 1. Earth's structure and physical features 2. Earth's processes, cycles, and history 3. Earth's resources, their use, and conservation 4. Earth in the solar system and the universe |

Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII

Ada beberapa topik yang sebenarnya diajarkan di kelas IX, sehingga belum semua diajarkan pada siswa SMP Kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Perbandingan Kurikulum Matematika SMP Kelas VIII dan Materi TIMSS

| Domain | Topics |
|----------------|--|
| Number | <ol style="list-style-type: none"> 1. Computing, estimating, or approximating with whole numbers 2. Concepts of fractions and computing with fractions 3. Concepts of decimals and computing with decimals 4. Representing, comparing, ordering, and computing with integers 5. Problem solving involving percents and proportions |
| Algebra | <ol style="list-style-type: none"> 1. Numeric, algebraic, and geometric patterns or sequences 2. Simplifying and evaluating algebraic expressions 3. Simple linear equations and inequalities 4. Simultaneous (two variables equations) 5. Representation of functions as ordered pairs, tables, graphs, words, or equations |
| Geometry | <ol style="list-style-type: none"> 1. Geometric properties of angles and geometric shapes 2. Congruent figures and similar triangles 3. Relationship between three-dimensional shapes and their two-dimensional represent. 4. Using appropriate measurement formulas for perimeters, circumferences, areas, surface areas, and volumes 5. Points on the Cartesian plane 6. Translation, reflection, and rotation |
| Data & Chances | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reading and displaying data using tables, pictographs, bar, pie, and line graphs 2. Interpreting data sets 3. Judging, predicting, and determining the chances of possible outcomes |

Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII

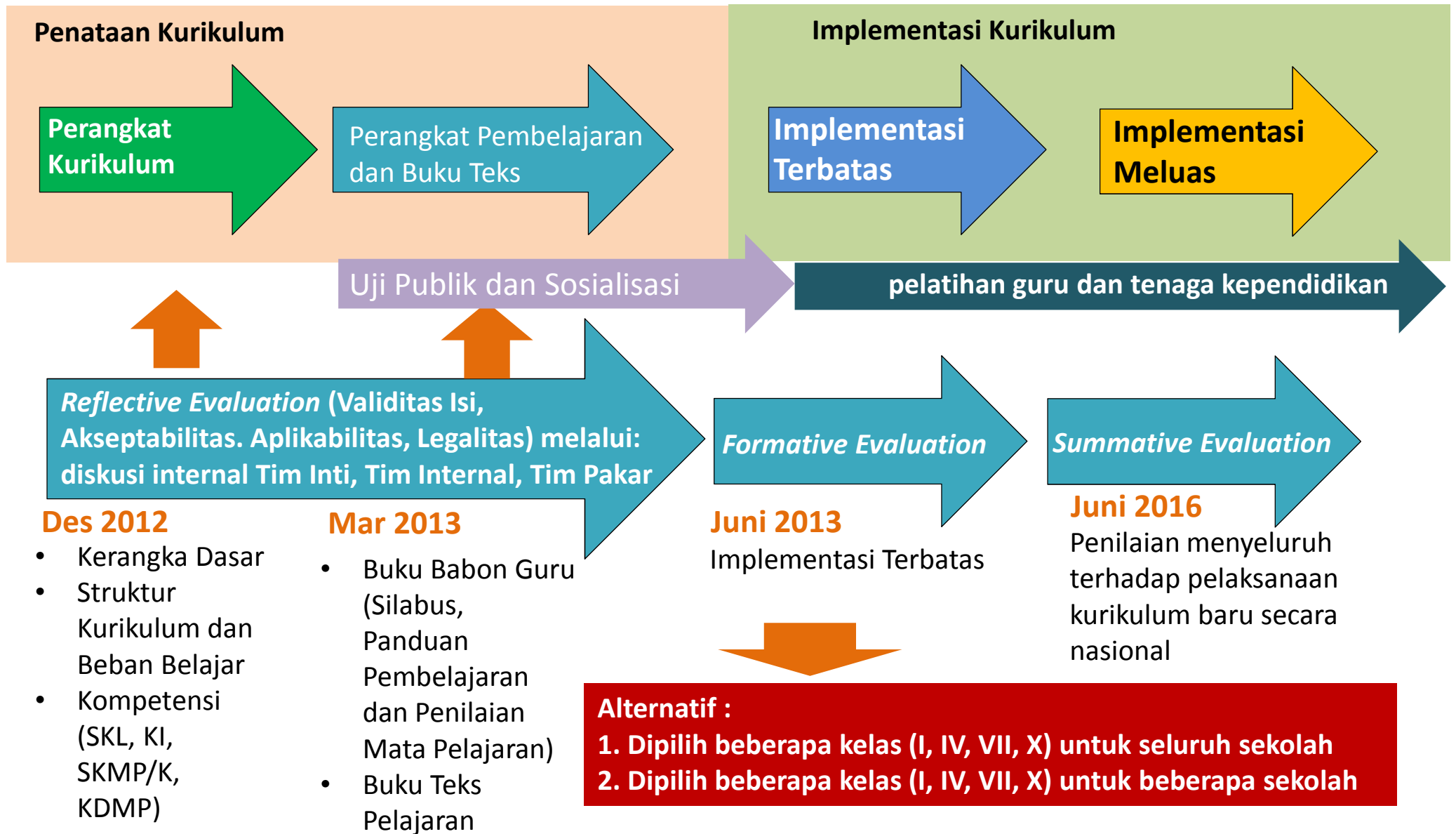
Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Perbandingan Kurikulum Matematika SD Kelas IV dan Materi TIMSS

| Domain | Topics |
|---------------------------------|--|
| Number | <ol style="list-style-type: none"> 1. Concepts of whole numbers, including place value and ordering 2. Adding, subtracting, multiplying, and/or dividing with whole numbers 3. Concepts of fractions 4. Adding and subtracting with fractions 5. Concepts of decimals, including place value and ordering 6. Adding and subtracting with decimals 7. Number sentences 8. Number patterns |
| | Merah: Belum Diajarkan di Kelas IV |
| Geometry Shapes and Measurement | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lines: measuring, estimating length of; parallel and perpendicular lines 2. Comparing and drawing angles 3. Using informal coordinate systems to locate points in a plane 4. Elementary properties of common geometric shapes 5. Reflections and rotations 6. Relationships between two-dimensional and three-dimensional shapes 7. Finding and estimating areas, perimeters, and volumes |
| Data Display | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reading data from tables, pictographs, bar graphs, or pie charts 2. Drawing conclusions from data displays 3. Displaying data using tables, pictographs, and bar graphs |

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Kerangka Implementasi Kurikulum

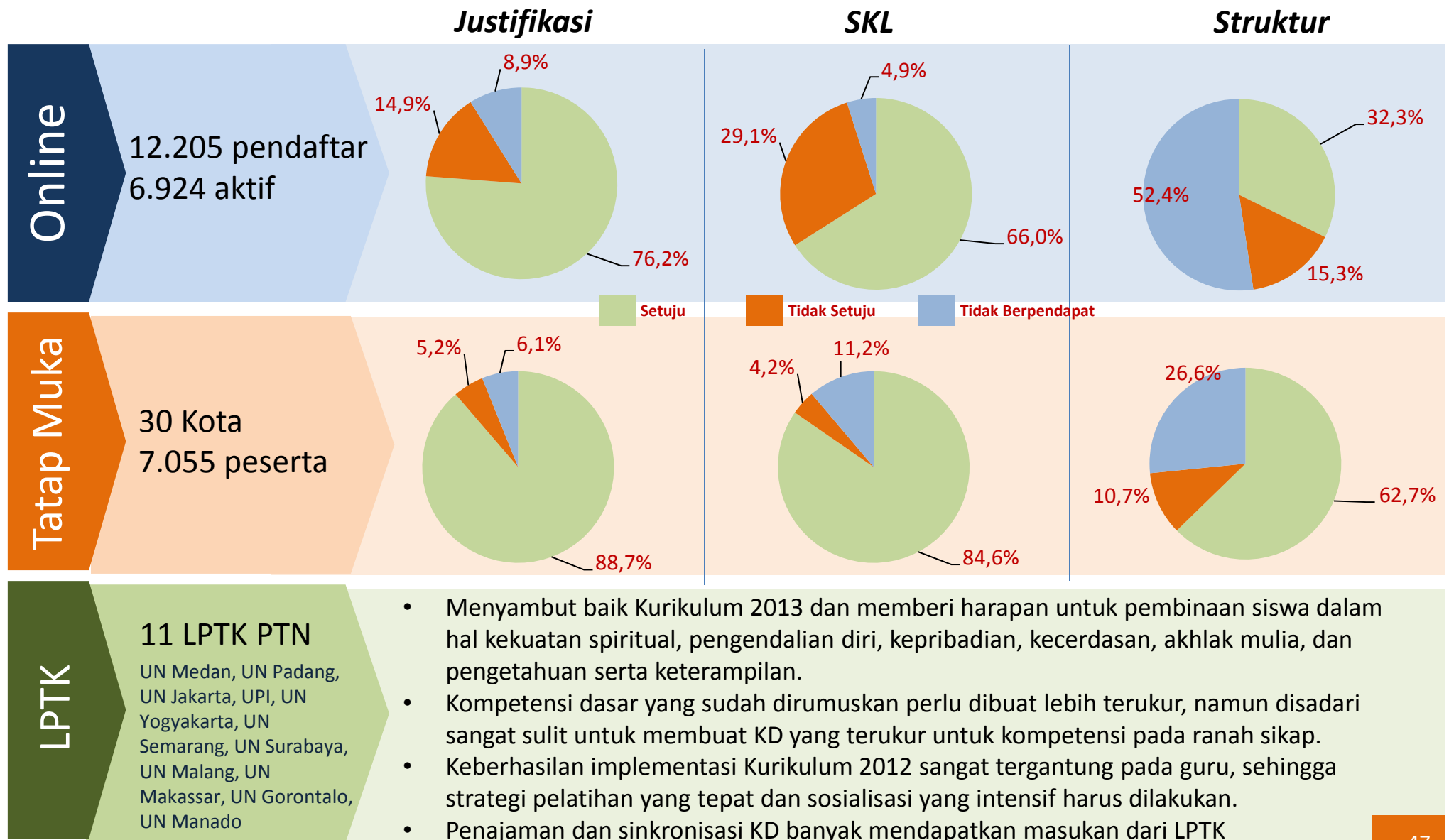


Jadwal Implementasi

| No | Jenjang Satuan | Kelas | Tahun | | |
|----|----------------|-------|-------|------|------|
| | | | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | SD | I | | | |
| | | II | | | |
| | | III | | | |
| | | IV | | | |
| | | V | | | |
| | | VI | | | |
| 2 | SMP | VII | | | |
| | | VIII | | | |
| | | IX | | | |
| 3 | SMA/SMK | X | | | |
| | | XI | | | |
| | | XII | | | |

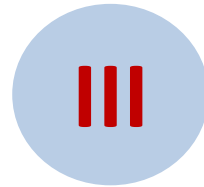
Hasil Uji Publik Kurikulum 2013

(29 November – 23 Desember 2012)



Kurikulum 2013

- Antisipasi kebutuhan kompetensi masa depan
- Penataan dan penyempurnaan alur pikir dalam pengembangan kurikulum
- Penataan kewenangan di tingkat satuan pendidikan
- Penyempurnaan materi yg harus diajarkan (bisa menambah/mengurangi)
- Mengacu kepada *best practices*
- Proses pembelajaran dengan pendekatan keilmuan (*scientific approach*)
- Meringankan beban guru (guru menjadi lebih fokus pada proses pembelajaran)



Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan

- Pengakuan Unesco
- Integrasi Kebudayaan dalam Pendidikan
- Penguatan NKRI melalui Kajian Relasi Geneologis Bahasa-Bahasa Daerah

FOKUS PROGRAM KEBUDAYAAN

A. PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA MELALUI KEBUDAYAAN

- 1) Persemaian nilai budaya sebagai pembentuk karakter bangsa
- 2) Penguatan Kantong-kantong Budaya: Sanggar/Komunitas/Desa Adat
- 3) Pamong Budaya
- 4) Fasilitasi Sarana Budaya untuk Sekolah
- 5) Fasilitasi Pembuatan Film Pendek dan Dokumenter (tema : karakter bangsa)
- 6) Bahan publikasi/ internalisasi nilai sejarah dan budaya
- 7) Gerakan Nasional Cinta Museum: Museum Masuk Sekolah

B. PELESTARIAN WARISAN BUDAYA (pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan)

- 1) Registrasi Nasional Cagar Budaya sebagai warisan budaya nasional
- 2) Revitalisasi Cagar Budaya (situs Sangiran/ Situr Trowulan, Muaro Jambi, rumah Pengasingan Bung Karno di Ende/Revitalisasi Keraton-keraton/Revitalisasi Kota Lama)
- 2) Revitalisasi Museum

C. PENGUATAN DIPLOMASI BUDAYA

- 1) Penyelenggaraan Forum Dunia bidang Kebudayaan (al. World Culture Forum 2013 di Bali)
- 2) Penguatan Diplomasi Budaya: Rumah Budaya di Luar Negeri
- 3) Pengembangan Rumah Budaya Nusantara
- 4) Penominasian warisan budaya nasional menjadi warisan budaya dunia (UNESCO)
- 5) Penguatan Warisan Budaya Dunia (sosialisasi/ publikasi/ summit)

Warisan Budaya Dunia (World Cultural Heritage):

1. Kompleks Candi Borobudur (1991);
2. Kompleks Candi Prambanan (1991);
3. Situs Manusia Purba Sangiran (1996);
4. Lanskap Budaya Bali (Subak) (2012).

Warisan Budaya Tak Benda (Intangible Cultural Heritage):

Intangible Cultural Heritage of Humanity

1. Wayang (2003);
2. Keris (2005);
3. Batik (2009);
4. Angklung (2010).

Intangible Cultural Heritage in Need of Urgent Safeguarding

1. Tari Saman (2011);
2. Noken (2012).

Warisan Alam Dunia (World Natural Heritage):

1. Taman Nasional Ujung Kulon di Banten (1991);
2. Taman Nasional Komodo di NTT (1991);
3. Taman Nasional Lorentz di Papua (1999);
4. Hutan Hujan Tropis Sumatera (2004).

Dalam Proses Pengajuan:

1. Pemukiman Tradisional Tana Toraja
2. Pemukiman Tradisional Nias Selatan
3. Bekas Ibukota Majapahit di Trowulan
4. Kompleks Percandian Muara Jambi
5. Lukisan Dinding Gua Prasejarah di Maros-Pangkep
6. Kompleks Percandian Muara Takus
7. Tenun
8. Jamu
9.

Sistem Pengairan Subak, Bali



Noken budaya rajut Papua



Photograph by Dede Piara © 2011 Centre for Research and Development of Culture



Noken from Paniai District have special decoration made from yellow, brown and black fibres obtained from natural dyes. Making noken requires great manual skill, care, and artistic sense. Craftspersons often make noken while singing traditional songs. Craftspersons are becoming rare.

2 Integrasi Kebudayaan dalam Pendidikan

GERAKAN CINTA MUSEUM :

GELAR MUSEUM NUSANTARA DAN DUTA MUSEUM

1. PEMILIHAN DUTA MUSEUM (33 Provinsi)
2. GELAR MUSEUM NUSANTARA (*MUSEUM MART*)
 - a) Pameran Koleksi Museum-museum Nusantara
 - b) Bursa Merchandise Icon Museum
 - c) Workshop manajemen museum modern



REVITALISASI CAGAR BUDAYA

(Situs sangiran, Situs Trowulan, Muaro Jambi, Rumah Pengasingan Bung Karno Di Ende, Revitalisasi Keraton-keraton, Revitalisasi Kota Lama).



SITUS SANGIRAN



SITUS TROWULAN



SITUS TROWULAN



KERATON CIREBON (Kasepuhan, Kanoman, Kacirebonan, Keprabon)



SITUS PERCANDIAN MUARO JAMBI



SITUS PENGASINGAN BUNG KARNO DI ENDE – FLORES

CAGAR BUDAYA YANG DI REGISTRASI

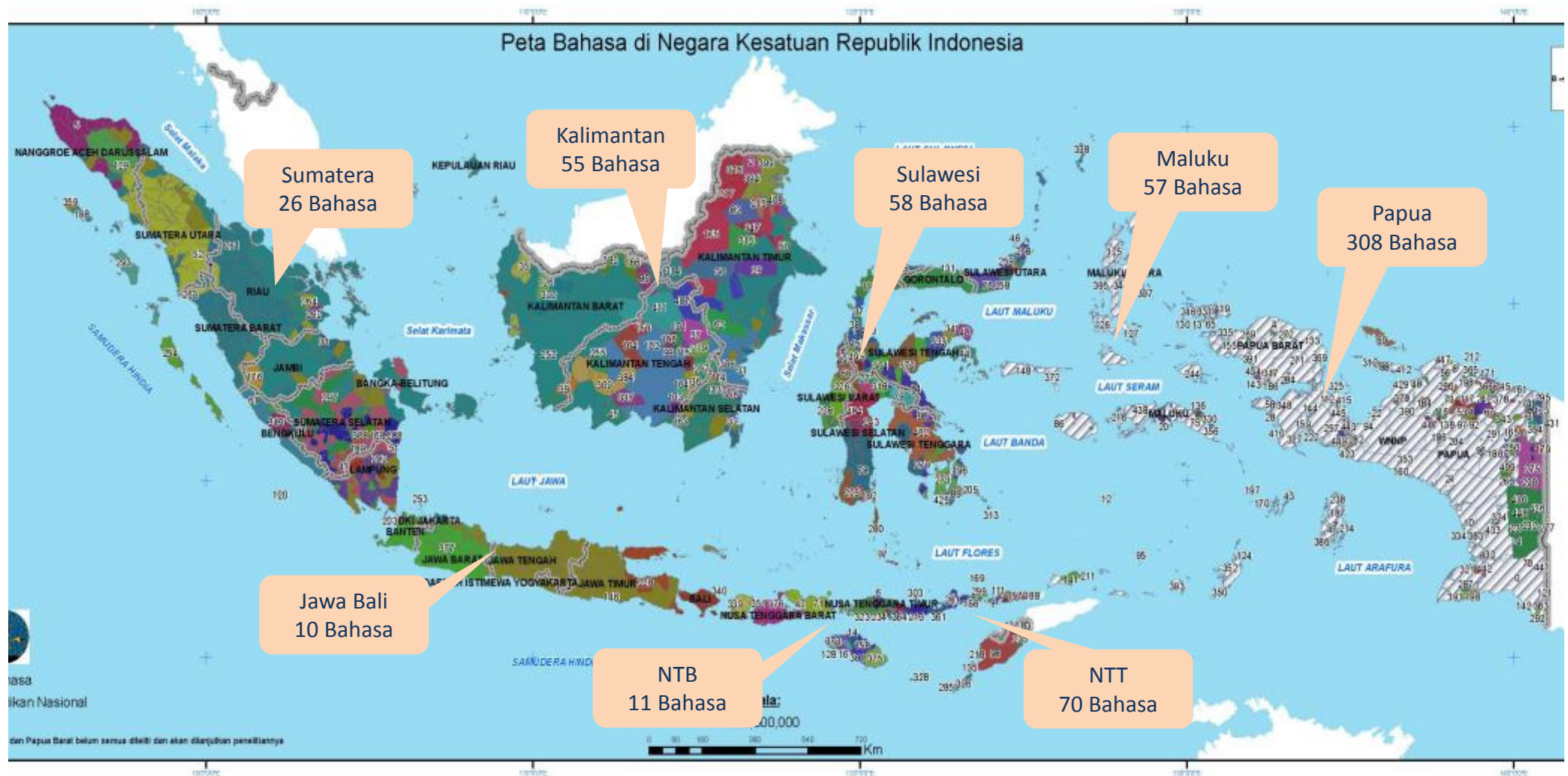


Peluncuran Mobile cinema (Film Keliling) untuk memperkuat Karakter Bangsa



..memberikan akses kepada masyarakat yang tidak memiliki bioskop guna memberikan edukasi, inspirasi, dan pengetahuan tentang berbagai perkembangan yang terjadi di lingkungan sekitar melalui media film..

3 Penguatan NKRI Melalui Kajian Relasi Geneologis Bahasa-Bahasa Daerah



Bahasa yang sudah dinarasikan = 591
Bahasa yang sudah dipetakan = 562

IV

Penguatan Tata Kelola Pendidikan dan Kebudayaan

- Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi
- Survei KPK Integritas Sektor Publik 2012
- Tingkat Kepuasan Pemangku Kepentingan
- LAKIP Kemdikbud
- Monitoring Isu-Isu yang Berkembang di Masyarakat

1. ***Penandatanganan pakta integritas seluruh PNS Kemdikbud***
2. ***Pengisian dan penyerahan LHKPN***
3. ***Pendidikan anti korupsi di seluruh jenjang pendidikan***
4. ***Program pengendalian gratifikasi dan pembentukan unit pengendalian gratifikasi (Permendikbud No.72 tahun 2012) Sampai tanggal 28 Desember 2012 sudah ada 18 laporan gratifikasi***
5. ***Penanganan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal***
6. ***Penyelesaian tindak lanjut temuan BPK atas laporan keuangan 2010 (selesai 93,14 persen) dan 2011 (selesai 92,22 persen)***



2 Survei KPK Integritas Sektor Publik 2012

Hasil Survei Integritas KPK Tahun 2012 terhadap 85 instansi pusat/vertikal/daerah.

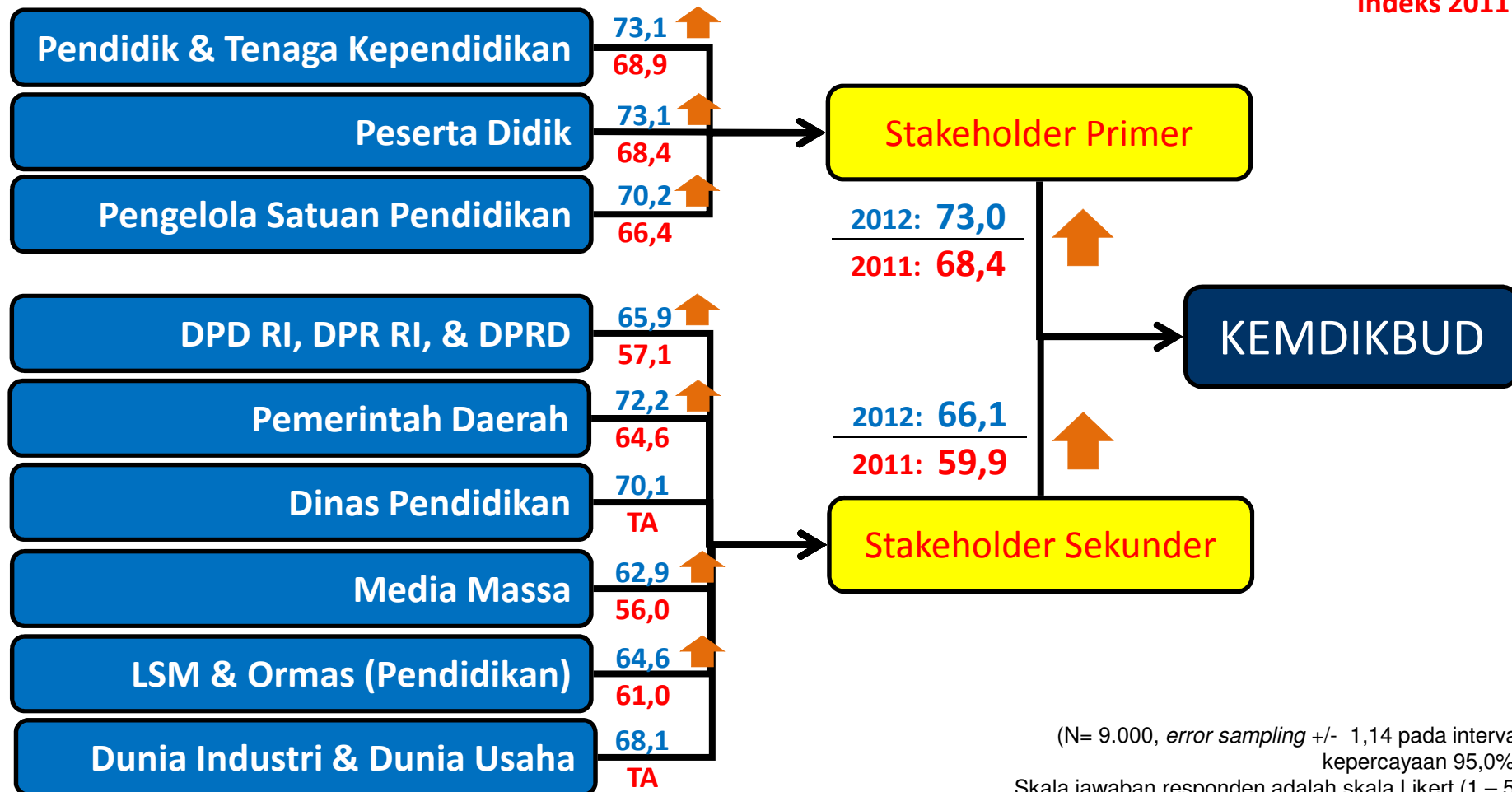
Tingkat Kementerian

- 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (7,43),**
- Kementerian Kesehatan (7,07)
- Kementerian Perdagangan (7,03)
- Kementerian Negara Koperasi dan UKM (6,970)
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (6,89)
- Kementerian Pertanian (6,82)
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (6,79)
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup (6,69)
- Kementerian Perhubungan (6,67)
- Kementerian Perindustrian (6,66)

Tingkat Kementerian/Lembaga

1. PT. Jamsostek (7,49),
- 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (7,43),**
3. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (7,29),
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) (7,24),
5. Kementerian Kesehatan (7,07)
6. Badan Tenaga Nuklir Nasional (7,03)
7. Kementerian Perdagangan (7,03)
8. Kementerian Negara Koperasi dan UKM (6,97)
9. Kementerian Kelautan dan Perikanan (6,89)
-
65. Kementerian Agama (6,07)
82. Kementerian Kehutanan (5,55)

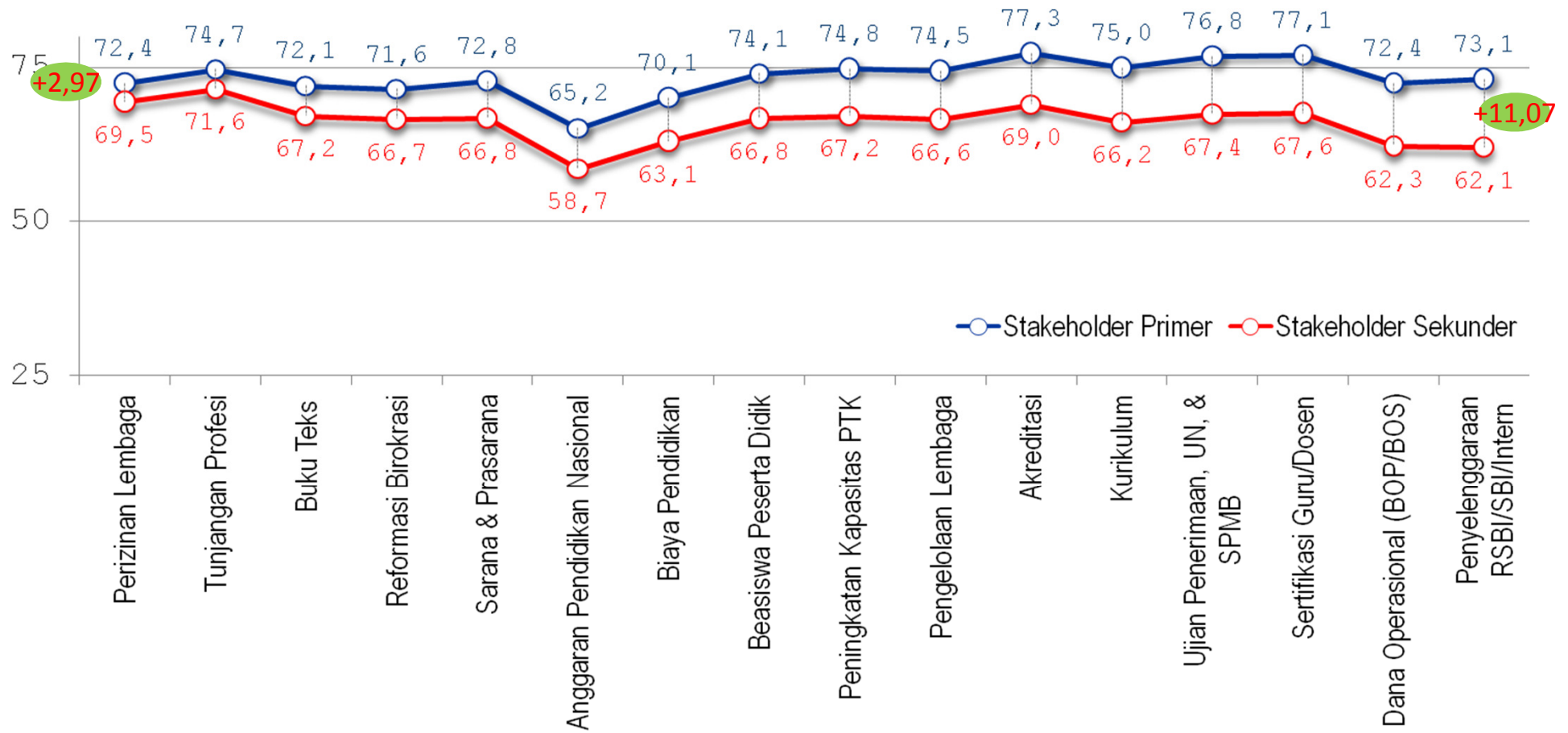
Indeks 2012
Indeks 2011



(N= 9.000, *error sampling* +/- 1,14 pada interval kepercayaan 95,0%)
Skala jawaban responden adalah skala Likert (1 – 5) dikonversikan ke skala (0 – 100)

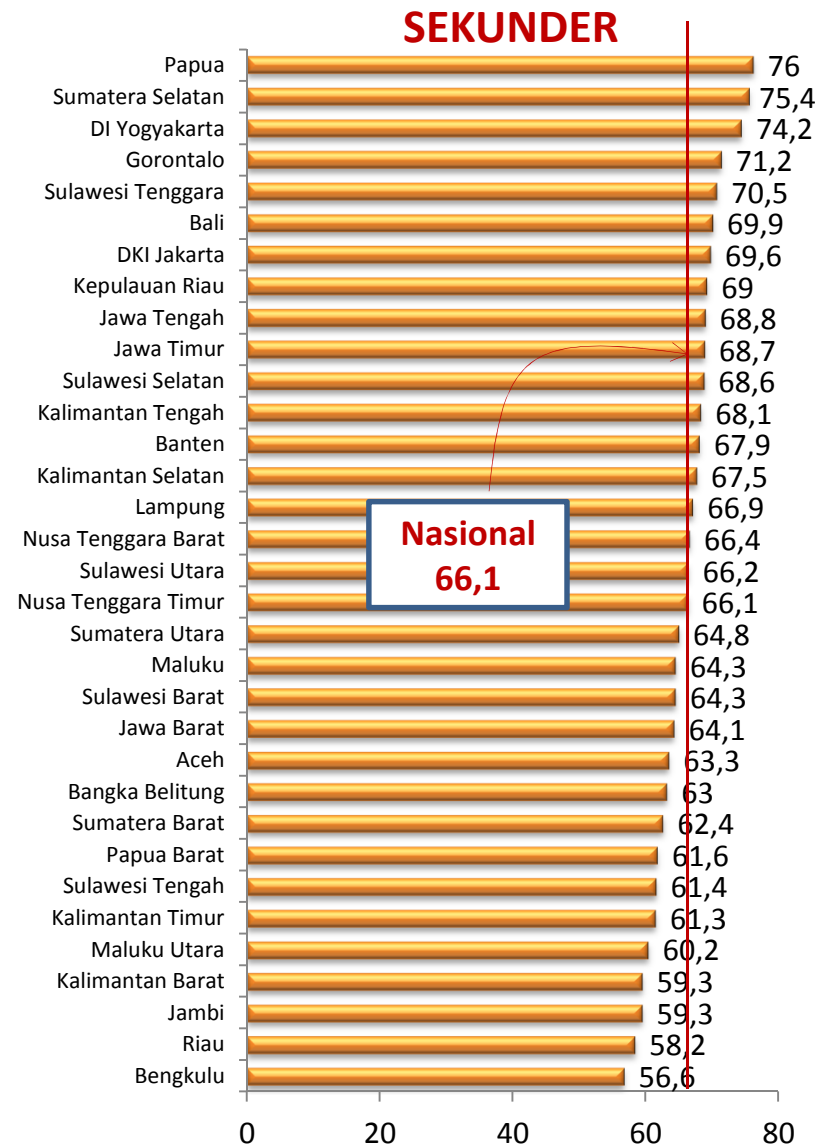
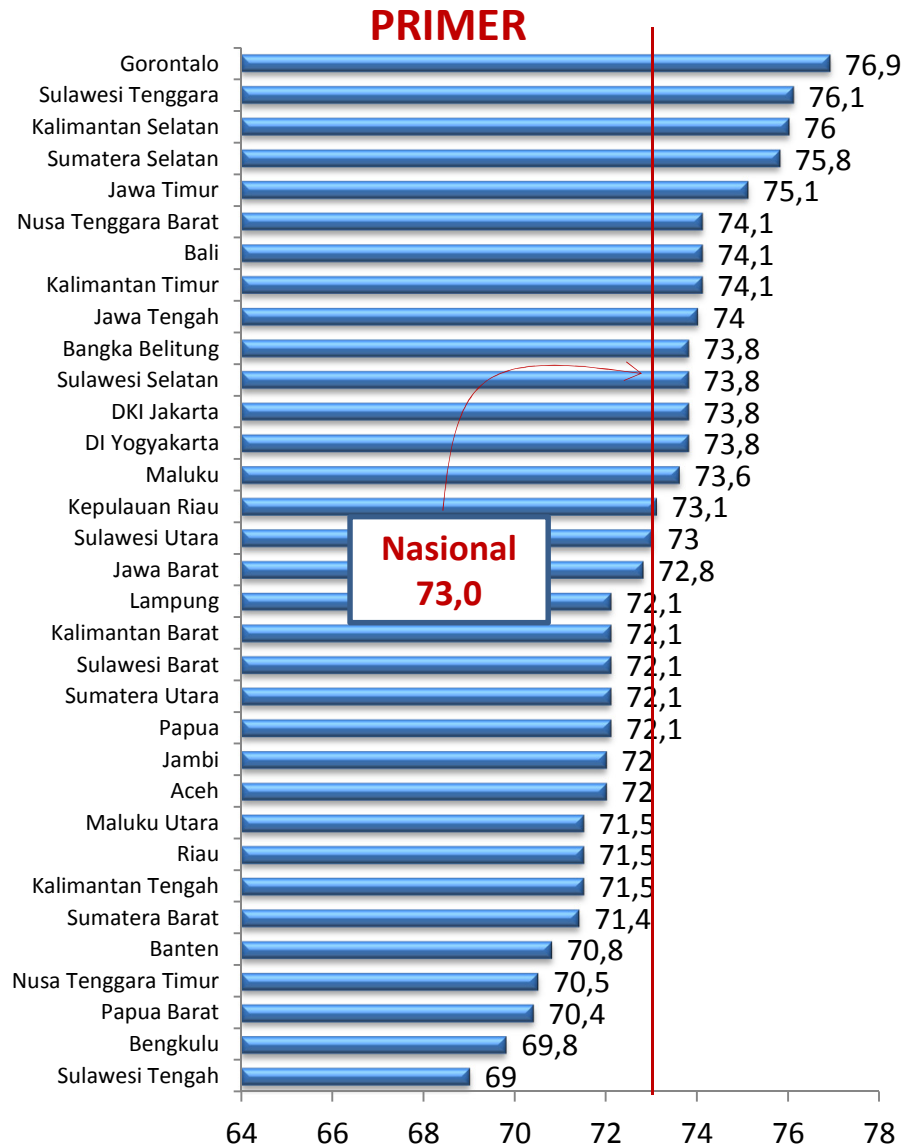
BERDASARKAN PARAMETER KEPUASAN PERBANDINGAN *STAKEHOLDER* PRIMER & SEKUNDER 2012

Indeks diukur berdasarkan skor rata-rata dari jawaban responden
Skala jawaban responden adalah skala Likert (1 – 5) lalu dikonversikan ke skala (0 – 100)



PERBANDINGAN INDEKS STAKEHOLDER

INDEKS KEPUASAN TOTAL BERDASARKAN PROVINSI





| No | Komponen | Bobot | 2010 | 2011 |
|-------------------------------|-------------|-------|--------------|--------------|
| 1 | Perencanaan | 35 | 25,59 | 27,40 |
| 2 | Pengukuran | 20 | 14,70 | 14,03 |
| 3 | Pelaporan | 15 | 10,63 | 11,87 |
| 4 | Evaluasi | 10 | 6,12 | 7,67 |
| 5 | Capaian | 20 | 13,18 | 11,92 |
| | Nilai | 100 | 70,22 | 72,88 |
| Tingkat Akuntabilitas Kinerja | | | B | B |

Kementerian/Lembaga Dengan Kriteria Nilai "A"

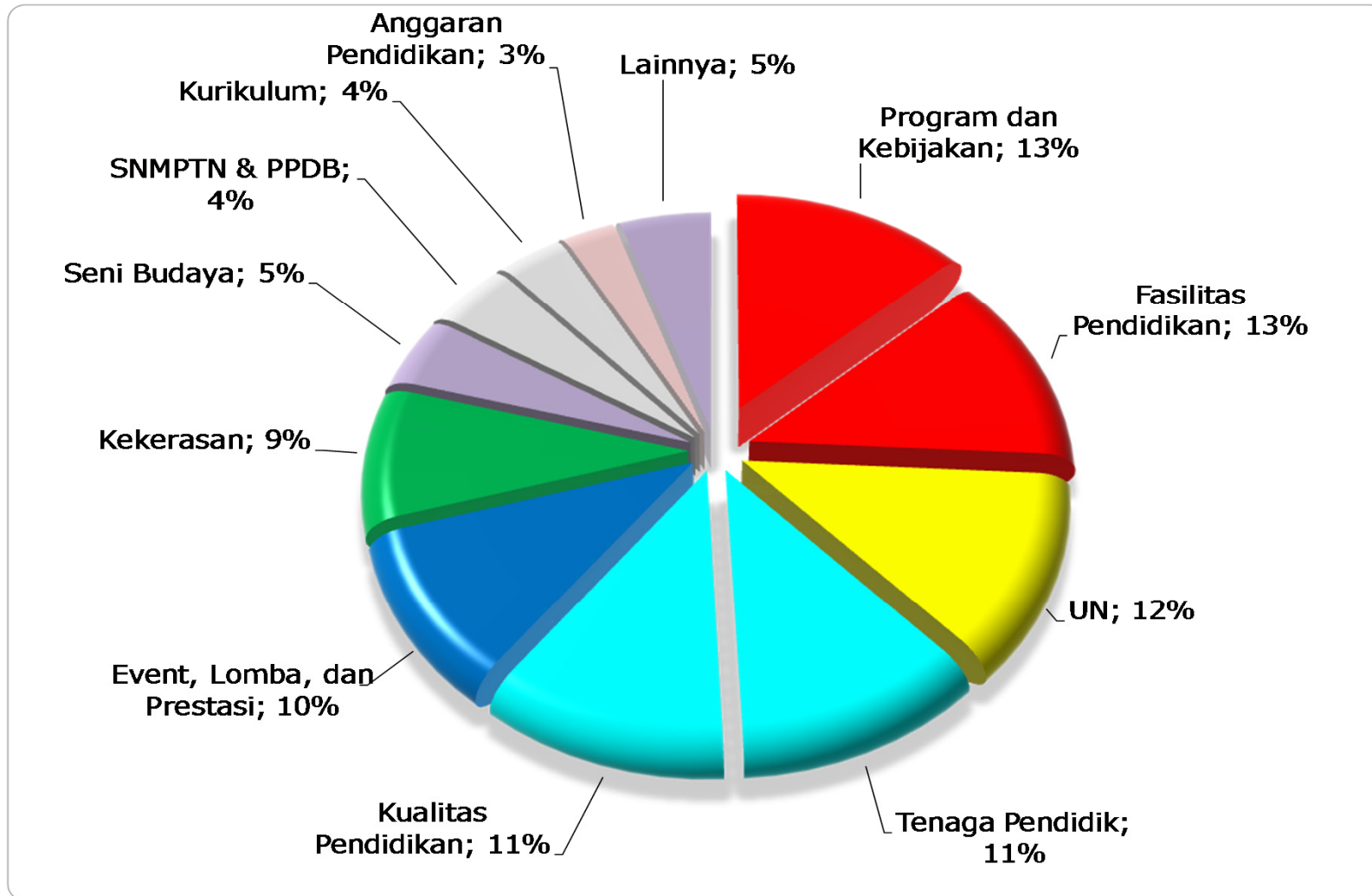
1. Komisi Pemberantasan Korupsi
2. Badan Pemeriksa Keuangan
3. Kementerian Keuangan

Kementerian/Lembaga Dengan Kriteria Nilai "B"

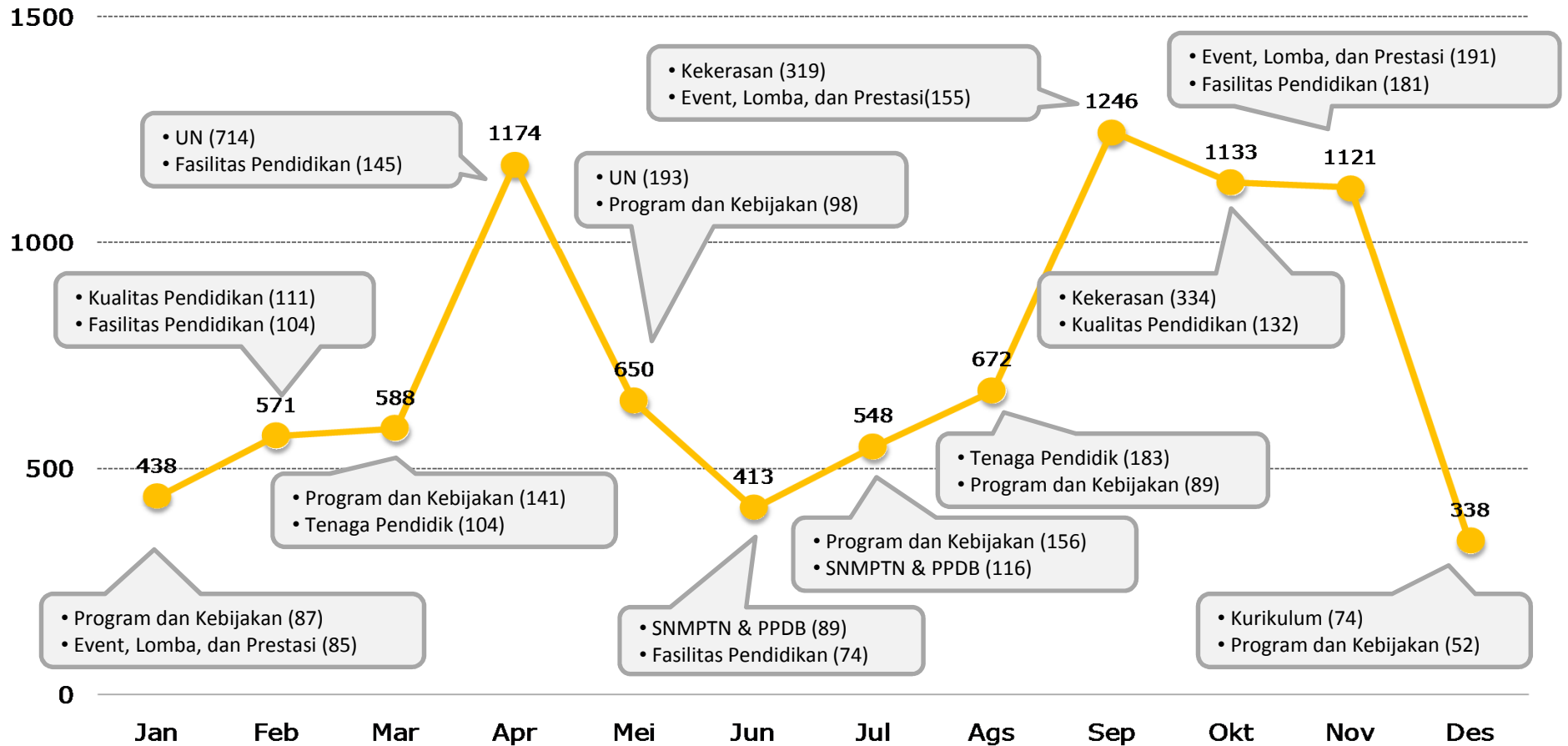
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi
- 3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan**
4. Menteri Sekretaris Negara
5. Menteri Dalam Negeri
6. Menteri Pertanian
7. Menteri Perindustrian
8. Menteri Perhubungan
9. Menteri Perdagangan
10. Menteri Pekerjaan Umum
11. Menteri Kesehatan
12. Menteri Kelautan dan Perikanan
13. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
14. Menteri Hukum dan HAM
15. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
16. Menteri Riset dan Teknologi
17. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/KaBappenas
18. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB

- **Jumlah Media** : **30 Media**
- **Jumlah Artikel** : **8892 Artikel**
- **Media** : **1. Kompas (1203 Artikel)**
2. Pikiran Rakyat (842 Artikel)
- **Leading Issue** : **1. Program dan Kebijakan (1187 Artikel)**
2. Fasilitas Pendidikan (1111 Artikel)
- **Leading Sector** : **1. Dikti (1858 Artikel)**
2. Dikdas (1705 Artikel)
- **Leading Spoke-person** : **1. Mohammad Nuh (1152 Artikel)**
2. Taufik Yudhi Mulyanto (236 Artikel)

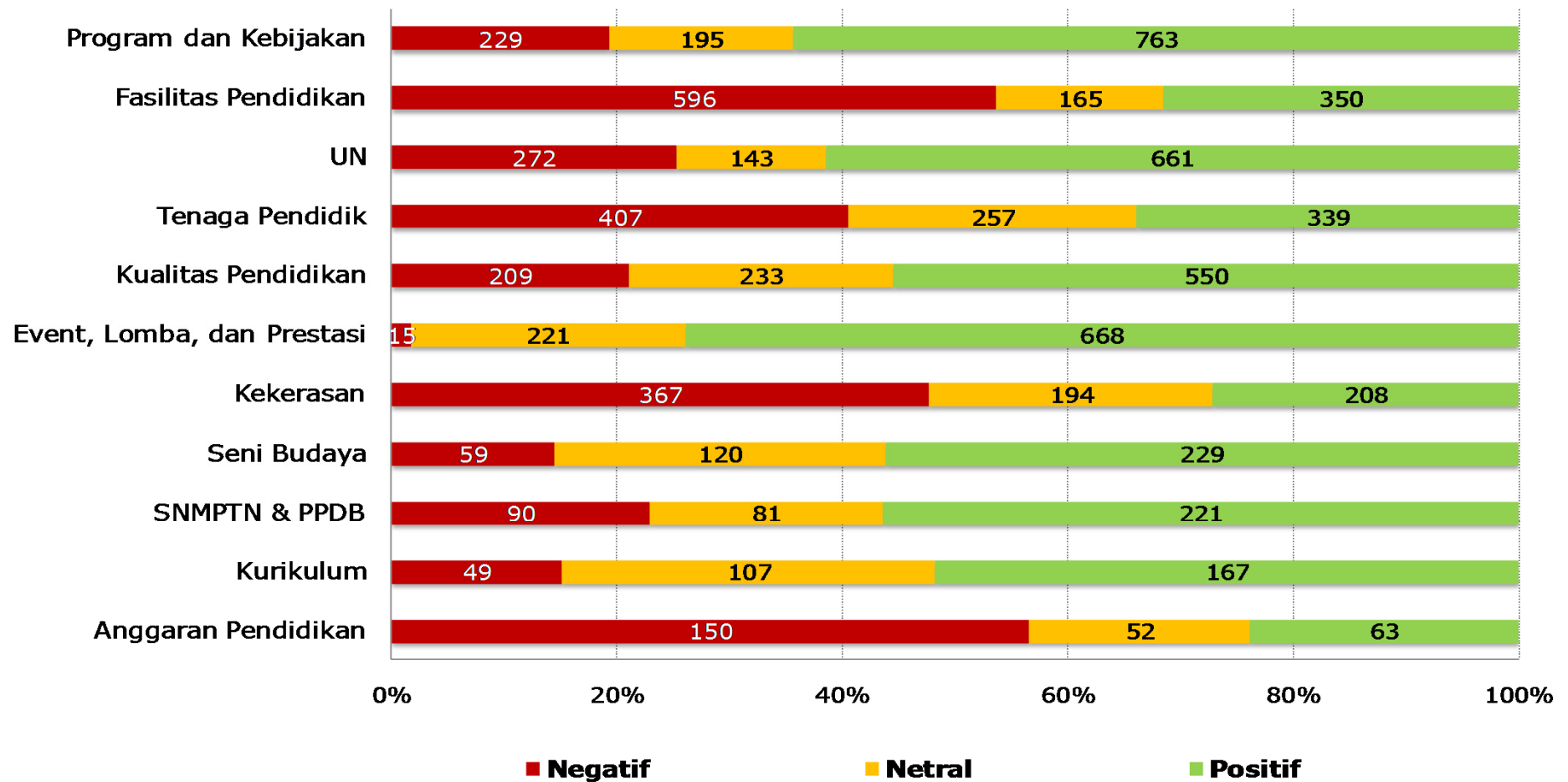
Prosentase Isu yang Diberitakan



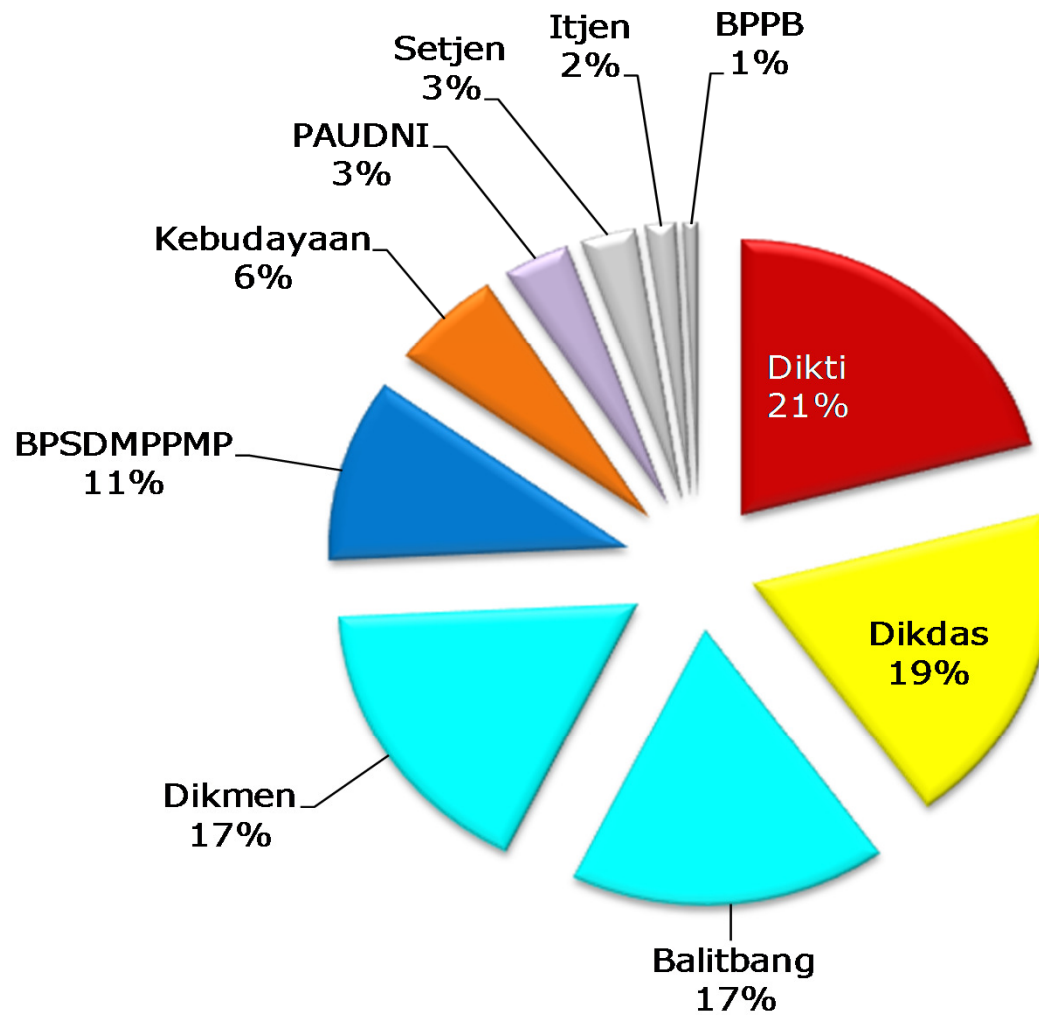
Isu Pemberitaan Per Bulan



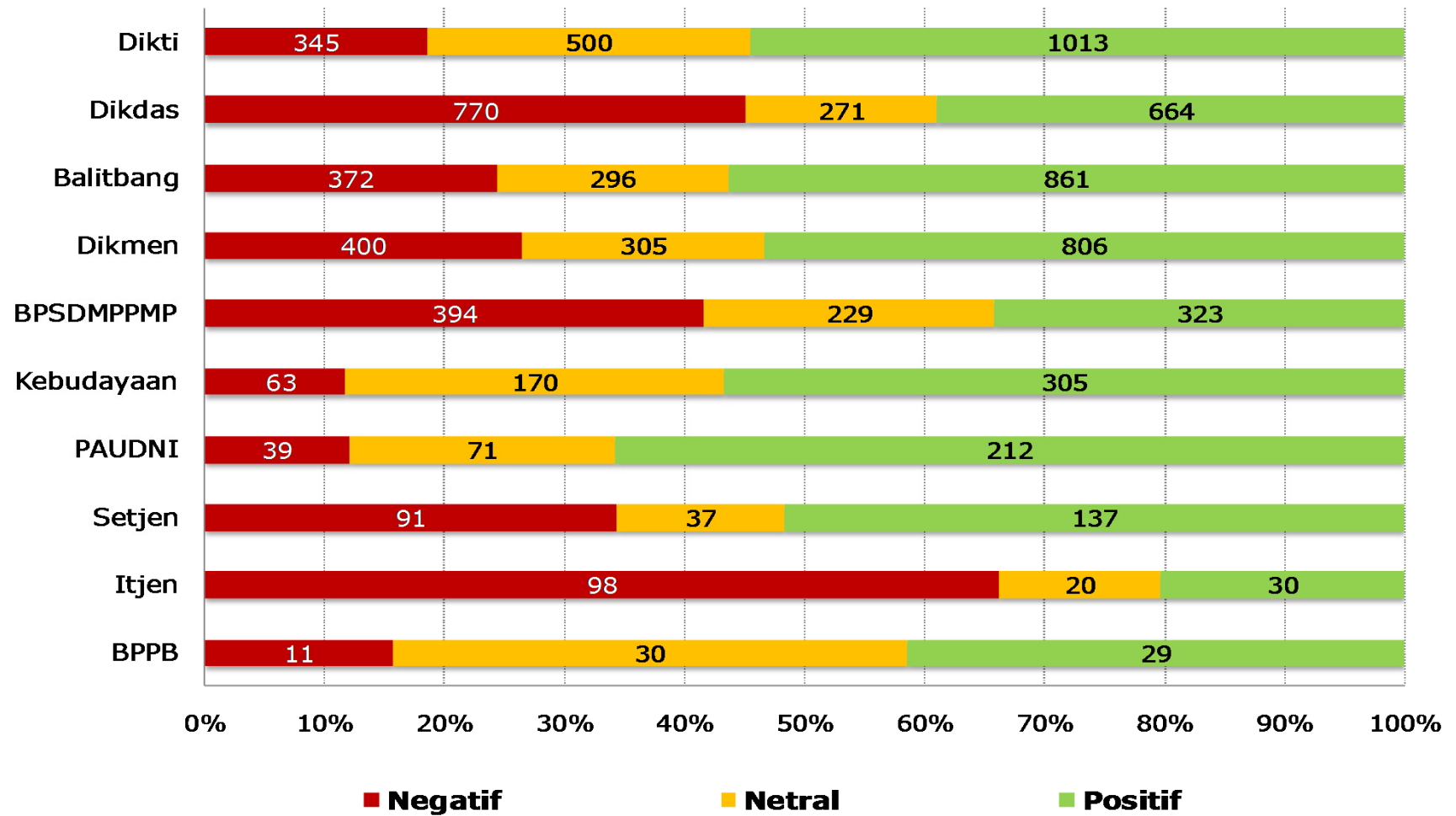
Nilai Objektivitas Terhadap Isu Pemberitaan



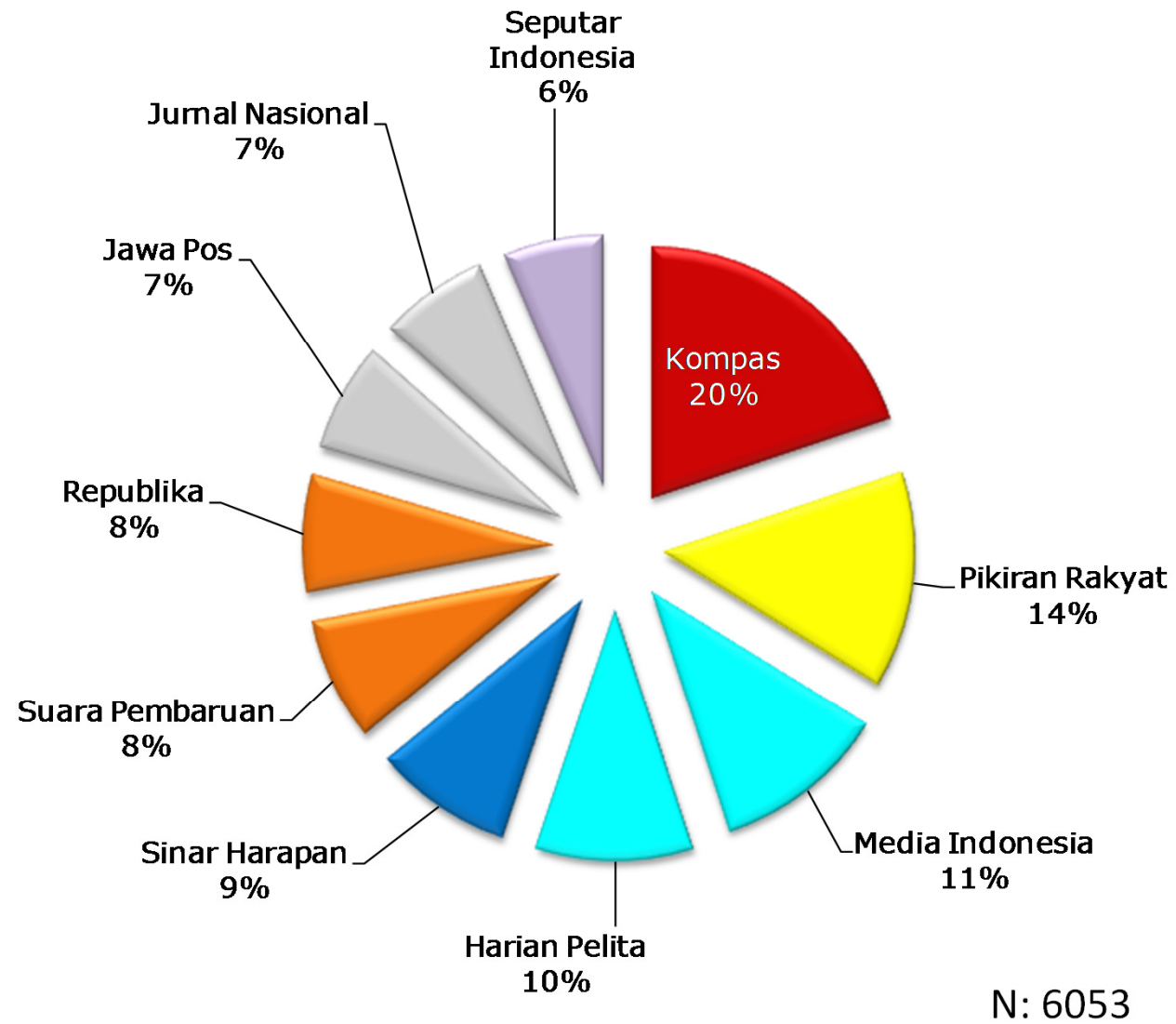
Persentase Pemberitaan Per Unit Utama



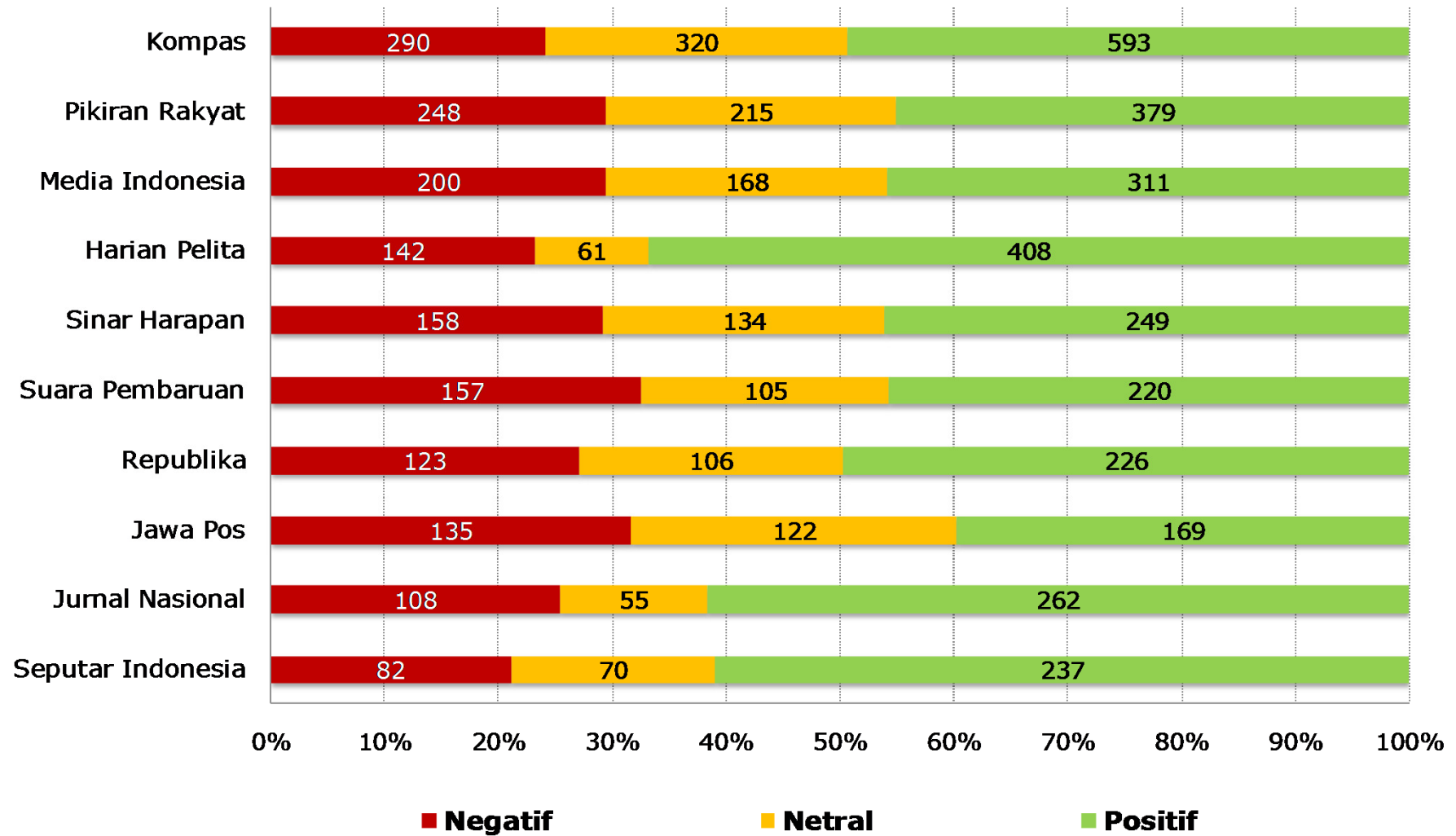
Nilai Objektivitas Pemberitaan Per Unit Utama




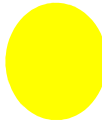


Persentase Pemberitaan pada Media



Nilai Objektivitas Pemberitaan pada Media



Inpres 17 Tahun 2012, Inpres Percepatan Prioritas Nasional, GNBN (Prediksi Check Point B12)

| |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|
| Inpres 17 2011 | 0 | 1 | 6 | 0 |
| GNBN | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Inpres Percepatan Prioritas Nasional | 3* | 0 | 13 | 6 |
| Total | 3 | 1 | 19 | 8 |

- 1) Pembangunan sistem informasi terkait dgn pemetaan lokasi sekolah SD, SMP, SMA dan Madrasah
- 2) Pembangunan 3 politeknik baru dan terkuatkannya 38 PT kejuruan di pusat koridor ekonomi
- 3) Revitalisasi 12 museum (Renovasi, Pengelolaan Koleksi, Penyajian/Tata Pamer, SDM)



Rencana 2013

- ***Kebijakan Umum***
- ***UN 2013 (integrasi Vertikal)***
- ***PMU***
- ***Implementasi Kurikulum 2013***
- ***BOPTN***
- ***Kebudayaan***
- ***Akademi Komunitas***
- ***Anggaran 2013***
- ***LPDP***

Kebijakan Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013

Rujukan

- UUD 1945, UU Sisdiknas (20/2003), UU Guru dan Dosen (14/2005), UU Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan (24/2009), UU Cagar Budaya (11/2010), UU Dikti (12/2012), dan peraturan perundangan lain yg terkait.
- RPJMN 2009-2014.
- RKP 2013.
- Renstra Kemdikbud 2010-2014.
- Arahan Presiden pada Sidang Kabinet 31 Juli 2012
- Pidato Presiden RI tanggal 16 Agustus 2012:
 - Dalam rangka HUT ke-67 Proklamasi Kemerdekaan RI di depan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI
 - Penyampaian Keterangan Pemerintah atas RAPBN dan Nota Keuangan 2013 tanggal 16 Agustus di DPR-RI

Arah Kebijakan

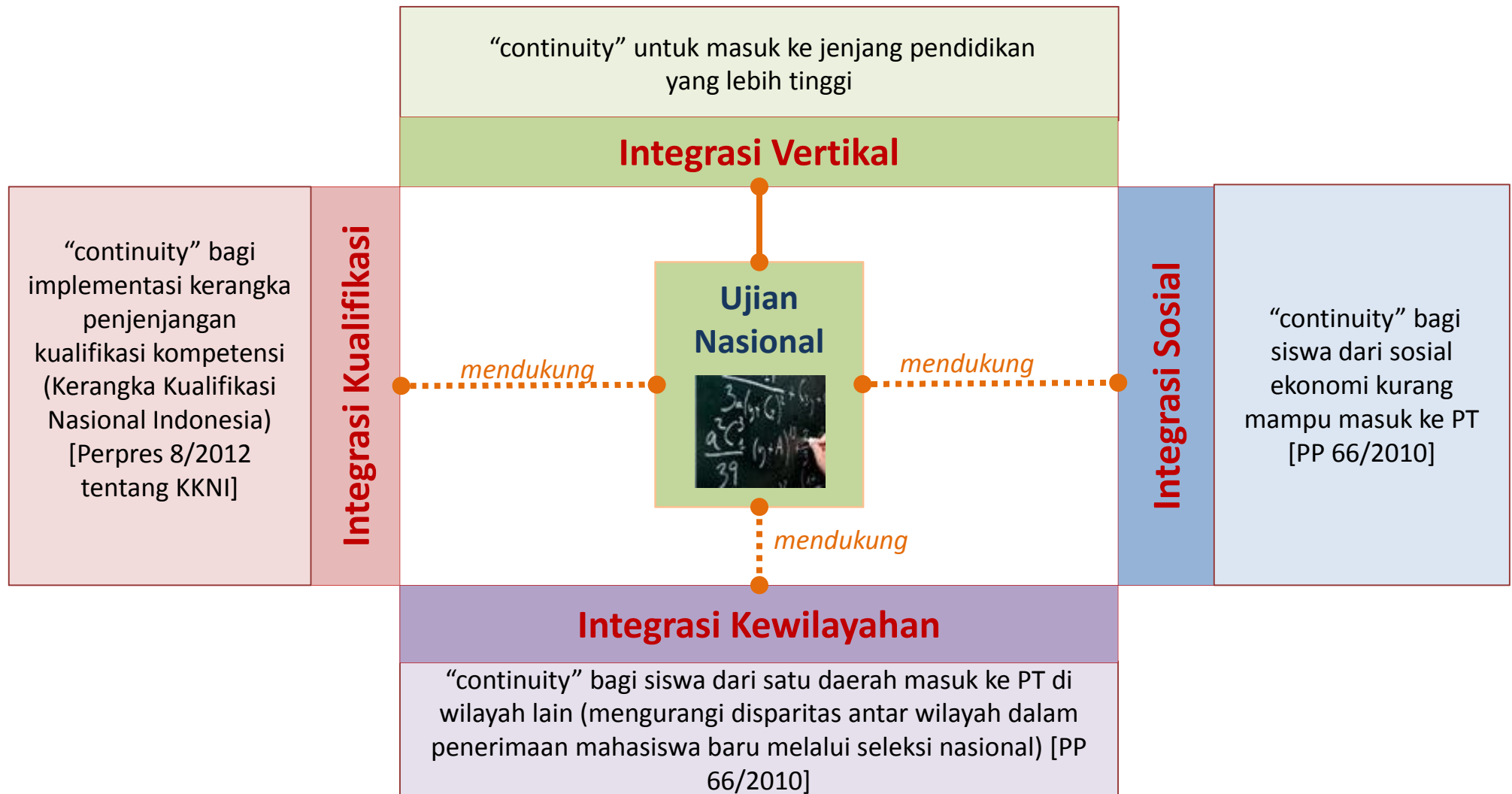
1. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan nonformal dan pendidikan informal;
2. Peningkatan kualitas wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang merata.
3. Peningkatan akses, kualitas dan relevansi pendidikan menengah universal.

Kebijakan Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013

4. Peningkatan akses, kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi, termasuk penyediaan BOPTN dan pembangunan akademi komunitas.
5. Peningkatan profesionalisme dan pemerataan distribusi guru dan tenaga kependidikan.
6. Penataan dan penyempurnaan kurikulum.
7. Penguatan pendidikan karakter.
8. Pengembangan, perlindungan, dan pemanfaatan warisan budaya dan bahasa serta peningkatan apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya.
9. Penguatan tata kelola pendidikan yang berbasis pada *performance based budgeting* dan reformasi birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pelayanan pendidikan.

Peningkatan Mutu UN dan Pemanfaatannya

...semangat perbaikan UN adalah untuk meningkatkan kredibilitas dan prestasi, serta sebagai “passport” untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi



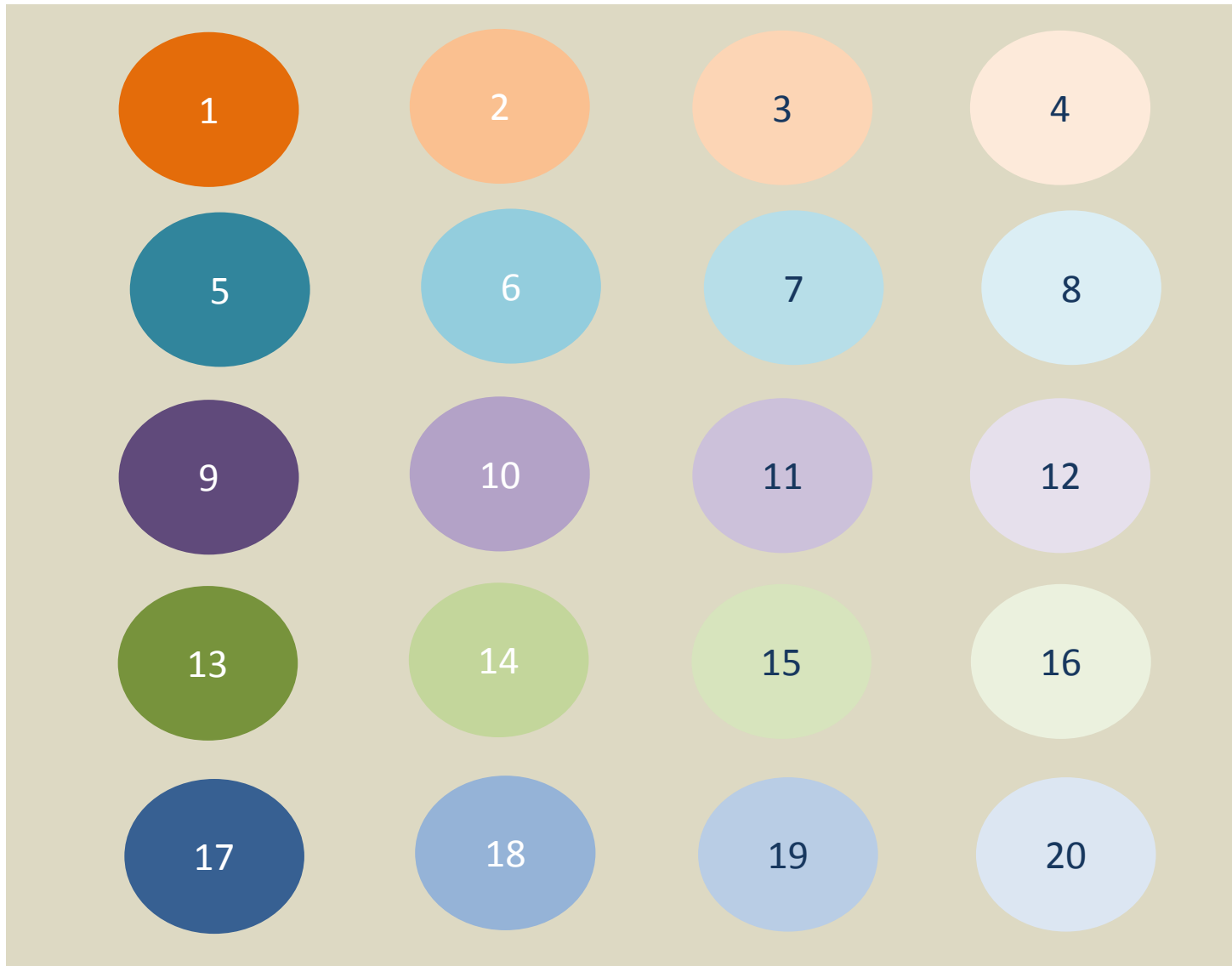
...semangat perbaikan UN juga untuk pemetaan, sebagai landasan perbaikan mutu pendidikan secara merata (mempersempit standar deviasi antar wilayah)...

Perbandingan Kebijakan UN 2012-2013

- Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kearifan UN Kredibel Terus Dilakukan
- Tema: Prestasi Ya, Jujur Harus!

| ASPEK | TAHUN 2012 | TAHUN 2013 |
|------------------------|---|---|
| Kriteria Kelulusan | Gabungan Nilai UN 60% dan US 40% | Gabungan Nilai UN 60% dan US 40% |
| Kisi-Kisi UN | Mengacu ke SK-KD (Standar Isi) | Mengacu ke SK-KD (Standar Isi) |
| Peran Perguruan Tinggi | Pelaksanaan dan Pengawasan UN SMA/MA, SMK | Pelaksanaan dan Pengawasan UN SMA/MA, SMK, Paket C |
| UN Formal dan UNPK | Permen Tersendiri Dilaksanakan Terpisah | Satu Permen Dilaksanakan Bersamaan |
| Penggandaan Naskah UN | Terpusat | Terpusat Security Printing |
| Jumlah Paket Soal | 5 Paket | 20 Paket |
| Pengawas Ruangan UN | Guru Sistem Silang | Guru Sistem Silang |

Variasi Soal UN dan Formasi Tempat Duduk: 20 Variasi Soal



Potensi komunikasi antar peserta UN **tertutup**



Distribusi Tingkat Kesukaran Soal-soal UN Tahun 2011/2012 dan Rancangan 2012/2013

| Kategori | Tingkat Kesukaran (<i>Measure</i>) | 2012 (%) | 2013* (%) |
|----------|---|-------------|--------------|
| Mudah | -3.00 s.d. -2.00 | 10 | 10 |
| Sedang | >-2.00 s.d. +2.00 | 80 | 70 |
| Sukar | >+2.00 s.d. +3.00 | 10 | 20 |

Keterangan:

- Analisis soal menggunakan Analisis *Item Response Theory (IRT)*, *Rasch Model* (1980) dan *Item Response Theory : Understanding Statistics Measurement* (Demars, 2010) yang digunakan dan dikembangkan di negara-negara maju maupun negara-negara yang tergabung dalam OECD (Misal: *Programme for International Student Assessment/PISA*)
- Tingkat kesukaran soal (*measure*) diestimasi menggunakan prosedur *maximum likelihood* dengan skala *logit*
- Tingkat kesukaran soal ini (*measure*) memiliki nilai dari -3.00 (mudah) sampai dengan +3.00 (sukar)
- * Masih dalam pembahasan dengan BSNP.

Keterkaitan SNMPTN 2013 dengan UN

Hasil Ujian Nasional (UN) digunakan sebagai evaluasi akhir terhadap kelulusan SNMPTN



Implementasi Pendidikan Menengah Universal (PMU)

Tujuan:

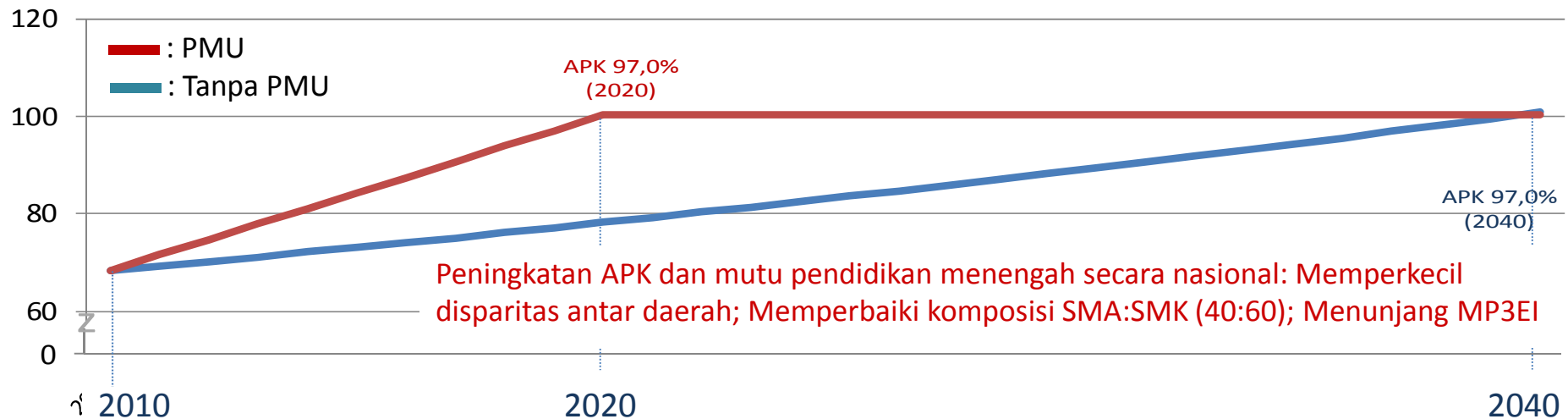
1. Memanfaatkan momentum Bonus Demografi Indonesia Sebagai Modal Sumberdaya Manusia
2. Menjaga kesinambungan dan konsekuensi logis keberhasilan wajib belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun. Mengurangi disparitas APK antar daerah
3. Wajib belajar memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi, daya saing, kesehatan, dan pendapatan
4. Mendukung pencapaian target MP3EI dan menjawab tantangan persaingan global yang membutuhkan SDM berpendidikan
5. Pendidikan menengah memiliki kontribusi positif terhadap kehidupan bersosial dan berpolitik
6. Usia lulus SMP/Sederajat masih belum layak bekerja, sehingga bila tidak sekolah akan memiliki dampak sosial yang kurang baik

Implementasi:

1. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah Menengah (BOS-SM) bagi seluruh siswa SMA/SMK negeri dan swasta dengan satuan biaya Rp. 1 juta/siswa/tahun
2. Peningkatan daya tampung SMA/SMK melalui pembangunan 168 Unit Sekolah Baru dan 4.736 Ruang Kelas Baru

Pengembangan Pendidikan Menengah Universal (PMU)

...menyiapkan generasi 100 tahun kemerdekaan 2045, generasi mendatang minimal lulusan sekolah menengah..



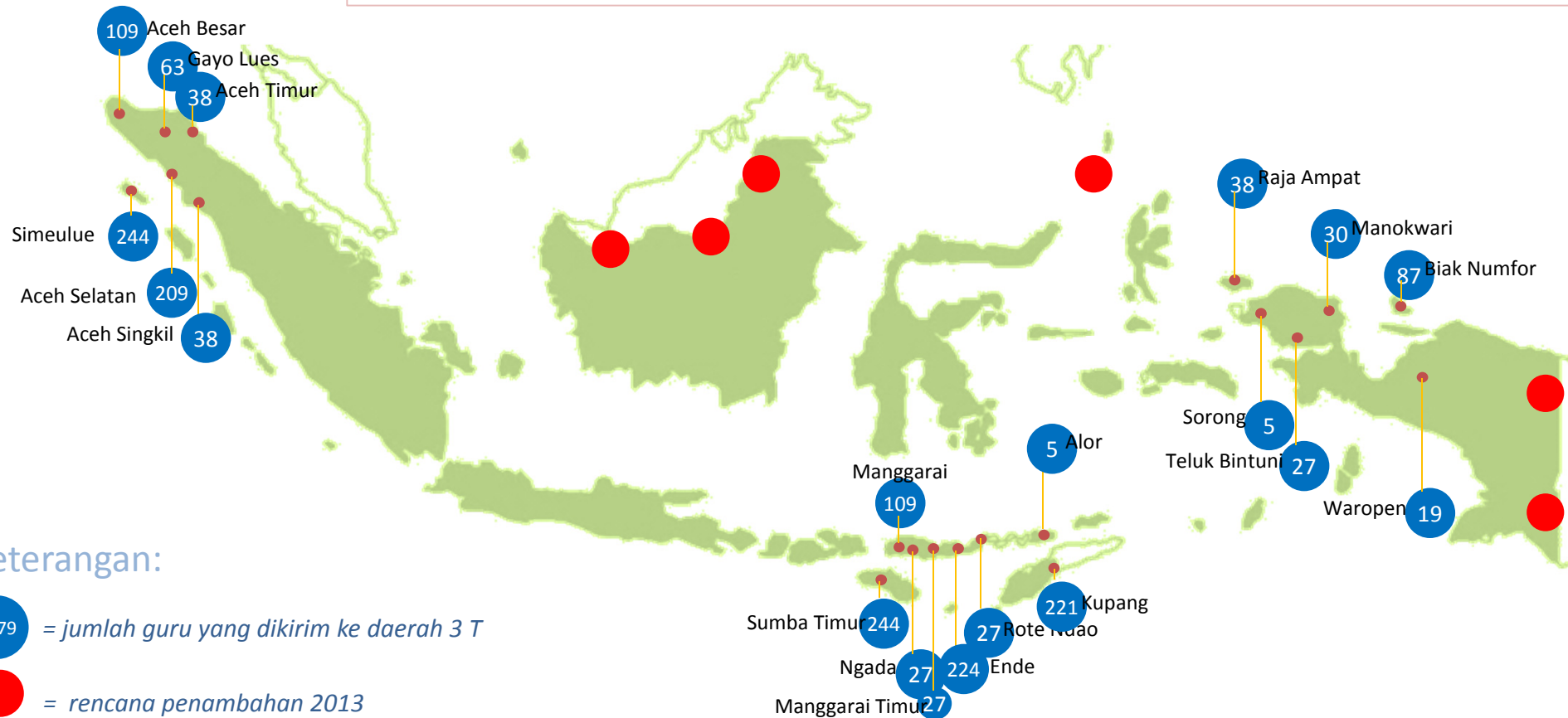
| Komponen | Satuan | Sasaran Pemenuhan Kebutuhan | | | | | | | | |
|-------------------------------------|--------|-----------------------------|------------|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Data Dasar | | | | | | | | | | |
| a. Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun | orang | | 13,516,594 | 13,625,526 | 13,743,349 | 13,863,242 | 13,983,134 | 14,103,026 | 14,222,919 | 14,342,811 |
| b. Angka Partisipasi Kasar (APK) SM | persen | | 81.38% | 85.18% | 89.18% | 92.78% | 94.14% | 95.50% | 96.50% | 97.00% |
| c. Siswa Sekolah Menengah (SM) | siswa | 10,414,946 | 11,000,142 | 11,606,564 | 12,256,663 | 12,862,662 | 13,163,897 | 13,468,390 | 13,725,116 | 13,912,527 |
| d. Penambahan Siswa | siswa | | 585,196 | 606,422 | 650,099 | 606,000 | 301,235 | 304,493 | 256,726 | 187,410 |
| e. Penambahan Rombel | kelas | | 16,255 | 16,845 | 18,058 | 16,833 | 8,367 | 8,458 | 7,131 | 5,205 |
| f. Penambaha Rombel SMA (40%) | kelas | | 3,511 | 3,639 | 3,901 | 3,636 | 1,807 | 1,827 | 1,540 | 1,124 |
| g Penambahan Rombal SMK (60%) | kelas | | 5,267 | 5,458 | 5,851 | 5,454 | 2,711 | 2,740 | 2,310 | 1,686 |

.... Melalui PMU APK Dikmen sebesar **97%** diperkirakan tercapai pada **tahun 2020** dan bila **tanpa PMU** maka sasaran nasional tersebut diperkirakan baru akan tercapai **pada tahun 2040**.....

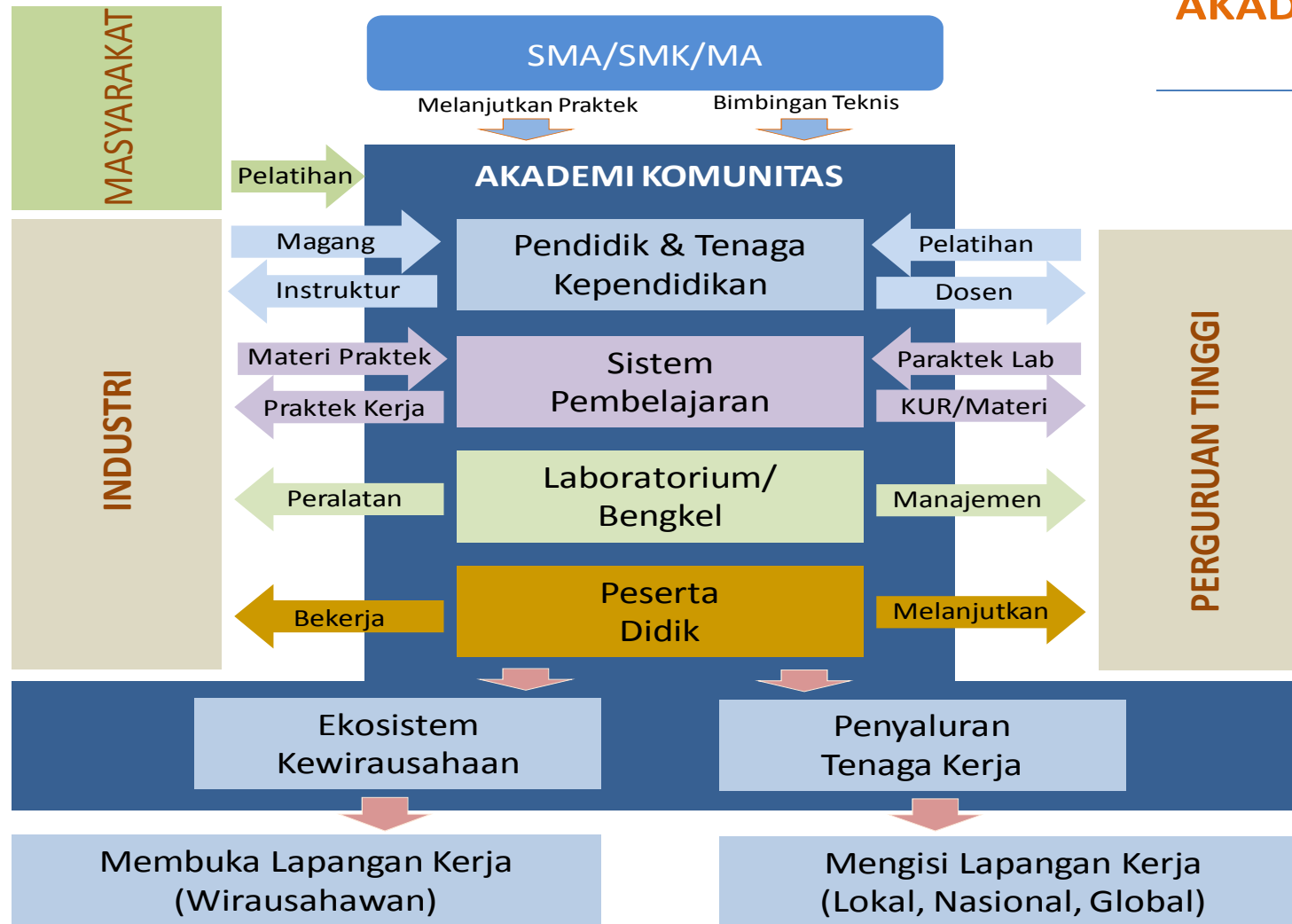
Melanjutkan Penyediaan Guru di Daerah 3 T

Rencana 2013:

- Dikirimkan 3.000 guru baru di daerah 3T
- Direkrut 2.600 mahasiswa dari daerah 3T untuk disiapkan menjadi Guru



Mengembangkan Akademi Komunitas



AKADEMI KOMUNITAS

20 AKADEMI KOMUNITAS 2012

1. Kab. Ponorogo
2. Kab. Pacitan
3. Kab. Sumenep
4. Kab. Temanggung
5. Kab. Situbondo
6. Kab. Sidoarjo
7. Kab. Nganjuk
8. Kab. Moko muko
9. Kab. Lampung Tengah
10. Kab. Rejang Lebong
11. Kab. Aceh Barat
12. Kota Blitar
13. Kab. Bojonegoro
14. Kab. Tanah Datar
15. Kab. Tuban
16. Kota Prabumulih
17. Kab. Keerom
18. Kab. Sumbawa
19. Kota Mataram
20. Kab. Kolaka

Tahun 2013 akan dibangun 50 Akademi Komunitas

54

Melanjutkan Penyediaan Bantuan Siswa/Mahasiswa Miskin

1. Melanjutkan pemberian bantuan siswa miskin bagi siswa SD, SMP, SMA/SMK dengan cakupan sasaran sama dengan tahun 2012
2. Meningkatkan sasaran bantuan mahasiswa miskin (BIDIK MISI) menjadi 150 ribu mahasiswa
3. Memperbaiki mekanisme penyaluran Bantuan Siswa Miskin melalui penyaluran langsung dari pusat ke rekening siswa penerima
4. Alokasi Anggaran Rp 4,59 T

Melanjutkan Pembangunan Kebudayaan

1. Pelaksanaan World Cultural Forum 2013
2. Pembangunan 10 Museum dan Revitalisasi 15 Cagar Budaya
3. Pelestarian 2.960 cagar budaya
4. Rehabilitasi museum
5. Fasilitasi alat kesenian di sekolah
6. Registrasi 500 cagar budaya
7. Pengembangan 66 rumah budaya



**DAVOS, SWITZERLAND
ECONOMY**



**RIO DE JANEIRO, BRAZIL
ENVIRONMENT**



**BALI, INDONESIA
CULTURE**

GOAL:

Bali, Indonesia is planned to be the World Centre for Culture in Development discussions, the same way that Rio de Janeiro in Brazil is associated with the environment and Davos in Switzerland with the economy

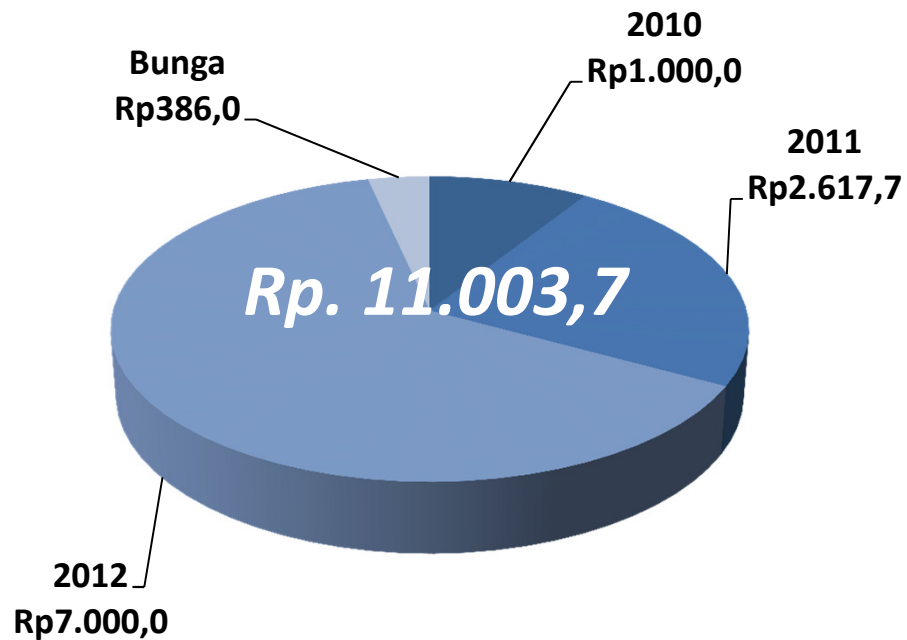
Anggaran Fungsi Pendidikan Tahun 2013

Ribu Rupiah

| KOMPONEN ANGGARAN PENDIDIKAN | APBN 2013 UU 19/2012 |
|--|----------------------------|
| A Belanja Pemerintah Pusat | 117.776.701.446,0 |
| 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | 73.087.504.957,0 |
| 2 Kementerian Agama | 37.325.496.769,0 |
| 2 17 K/L lain | 7.363.699.720,0 |
| B Transfer ke Daerah | 214.072.265.064,0 |
| 1 Anggaran Pendidikan dalam DBH | 874.341.814,0 |
| 2 DAK Pendidikan | 11.090.774.000,0 |
| 3 Anggaran Pendidikan dalam DAU | 128.068.977.780,0 |
| 4 Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD | 2.412.000.000,0 |
| 5 Tunjangan Profesi Guru | 43.057.800.000,0 |
| 6 Anggaran Pendidikan dalam OTSUS | 3.733.671.470,0 |
| 7 Dana Insentif Daerah | 1.387.800.000,0 |
| 8 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 23.446.900.000,0 |
| C Dana Pengembangan Pendidikan Nasional | 5.000.000.000,0 |
| Total Anggaran Fungsi Pendidikan | 336.848.966.510,0 |
| | <i>(20,0%)</i> |
| TOTAL BELANJA NEGARA | 1.683.011.103.699,0 |

Dana Pengembangan Pendidikan Nasional

Total DPPN (Rp Milyar)



Program Beasiswa S2/S3

- S2/S3 DN/LN bagi 3.194 org
- Alokasi dana Rp 789 M

Program Pendanaan Riset

- 50 Riset Inovatif-Produktif
- 57 Penghargaan (Award)
- Alokasi dana Rp. 111.4 M

Program Dana Cadangan

- Rehabilitasi Sarpras Pendidikan yg terkena Bencana
- Alokasi dana Rp 222.7 M

Rasional Pemanfaatan

1

Rendahnya kualitas & kuantitas manusia terdidik

Rasio S3 Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara tetangga (98 orang per 1 juta penduduk); Target: 50.000 pd tahun 2017, 100.000 pd tahun 2022

Jumlah S3 per sejuta penduduk di : Malaysia 509, Iran 1.410, Jepang 6.438 (*Sumber : Dikti, tahun 2011*)

2

Komposisi lulusan Perguruan tinggi yang tidak ideal

Besarnya kebutuhan SDM teknik untuk mendukung MP3EI pada tahun 2022 (7.000 – 10.000 PhD). Jumlah sarjana teknik Indonesia masih sangat sedikit (11,56%)

Persentase lulusan Teknik pada beberapa negara : Jerman 16%, Jepang 18%, Vietnam 20%, Malaysia 24% (*Dikti dan sumber lain, 2011*)

3

Rendahnya dana riset di Indonesia

Sedikitnya dana riset Indonesia dibandingkan negara lain (0,07% dari PDB) dan rendahnya hasil karya ilmiah inovatif (buku dan karya paten), Target : 10.000 paten pd tahun 2022

Perbandingan dana riset pada beberapa negara terhadap PDB yaitu : Malaysia 0,63%, Singapura 2,2%, Jepang 3,3% (*Sumber LIPI,2010*)

4

Tingginya risiko bencana alam di Indonesia

- Risiko tsunami nomor 1 di dunia;
- Risiko gempa bumi nomor 3 di dunia;
- Risiko banjir nomor 6 di dunia;
- Risiko bencana terbanyak nomor 4 di dunia

terima kasih